

**PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD*  
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK  
ANAK USIA DINI DALAM PENGENALAN HURUF  
DI RA AL HIDAYAH PESAWAHAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**Muffi Taofah  
2017406036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Muffi Taofah  
NIM : 2017406036  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dalam Pengenalan Huruf di RA Al Hidayah Pesawahan ”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 6 Mei 2024  
Saya yang Menyatakan



**Muffi Taofah.**  
**NIM. 2017406036**

## HASIL CEK PLAGIASI

A Bismillah Skripsi BAB I-V new-2.docx

ORIGINALITY REPORT

**24%**  
SIMILARITY INDEX

**23%**  
INTERNET SOURCES

**10%**  
PUBLICATIONS

**9%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
8	<a href="http://e-journal.metrouniv.ac.id">e-journal.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://jurnal.stkipbanten.ac.id">jurnal.stkipbanten.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://jurnal.iaibafa.ac.id">jurnal.iaibafa.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://melyloelhabox.blogspot.com">melyloelhabox.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1%

## PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN MEDIA FLASCARD UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN  
LINGUISTIK ANAK USIA DINI DALAM PENGENALAN HURUF DI RA AL  
HIDAYAH PESAWAHAN**

Yang disusun oleh: Muffi Taofah (NIM.2017406036), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 27 bulan Mei tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

**Novi Mulvani, M. Pd.**  
NIP. 19901125 201903 2 020

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Ma'fiyatun Insiyah, M. Pd**

Penguji Utama,

**Mawi Khusni Albak, M. Pd. I**  
NIP. 198302082015031001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



**Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd.**  
NIP. 197412022011011001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Muffi Taofah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Muffi Taofah

NIM : 2017406036

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dalam Pengenalan Huruf di RA Al Hidayah Pesawahan.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 6 Mei 2024  
Pembimbing



Novi Mulvani, M.Pd.I.  
NIP. 199011252019032020



**PENERAPAN MEDIA *FLASHCARD* UNTUK MENINGKATKAN  
KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA DINI DALAM  
PENGENALAN HURUF DI RA AL HIDAYAH PESAWAHAN**

**MUFFI TAOFAH  
NIM. 2017406036**

**ABSTRAK**

Abstrak: Kecerdasan Linguistik merupakan salah satu aspek perkembangan yang krusial pada anak usia dini. Keterampilan bahasa mempengaruhi kemampuan anak dalam berkomunikasi, membaca, menulis, dan menyimak, yang merupakan dasar dari proses belajar selanjutnya. Pengenalan huruf adalah langkah awal dalam perkembangan bahasa atau linguistik anak. Menggunakan media *flashcard* sebagai alat bantu pembelajaran dapat memberikan rangsangan visual yang menarik dan mempermudah anak dalam mengingat serta mengenali huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait bagaimana penerapan yang guru lakukan dalam meningkatkan kecerdasan linguistik dengan alat atau media *flashcard* di RA Al Hidayah Pesawahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif dengan penelitian studi kasus. Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik. Media *flashcard* adalah salah satu media pembelajaran untuk mengenalkan huruf dan kata-kata sederhana yang dapat memudahkan anak dalam belajar. *Flashcard* yang berisikan tentang gambar huruf abjad, sayuran, transportasi, dan lain sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak dalam pengenalan huruf pada anak melalui beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru diantaranya yaitu perencanaan dengan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap pagi hari sebelum masuk kelas, satu anak mengambil satu kartu secara acak dan melafalkan huruf yang ada di kartu tersebut kepada gurunya. Evaluasi yang dilakukan yaitu guru melihat proses kemampuan pada masing-masing anak dalam melafalkannya. Dari 25 anak, 17 dari mereka sudah mampu dalam melafalkan huruf dan ejaan tanpa bantuan dari orang lain.

**Kata kunci :** Media *Flashcard*, Kecerdasan Linguistik, Anak Usia Dini

**APPLICATION OF FLASHCARD MEDIA TO IMPROVE THE LINGUISTIC INTELLIGENCE OF YOUNG CHILDREN IN LETTER RECOGNITION AT RA AL HIDAYAH PESAWAHAN**

**MUFFI TAOFAH  
2017406036**

**ABSTRACT**

*Abstract: Linguistic Intelligence is one of the crucial aspects of development in early childhood. Language skills influence children's ability to communicate, read, write and listen, which is the basis of the subsequent learning process. Recognition of letters is the first step in a child's language or linguistic development. Using flashcards as a learning tool can provide interesting visual stimulation and make it easier for children to remember and recognize letters. This research aims to describe how teachers implement it in improving linguistic intelligence with flashcard tools or media at RA Al Hidayah Pesawahan. The method used in this research is qualitative methods with case study research. The research subjects were teachers and students. Flashcard media is a learning medium to introduce simple letters and words which can make it easier for children to learn. Flashcards containing pictures of alphabet letters, vegetables, transportation, and so on. The results of the research show that the application of flashcard media to improve children's linguistic intelligence in recognizing letters in children goes through several stages carried out by the teacher, including planning through habituation activities which are carried out every morning before entering class, one child takes a card at random and pronounces the letter on the card to the teacher. The evaluation carried out is that the teacher looks at the process of each child's ability to pronounce it. Of the 25 children, 17 of them were able to pronounce letters and spelling without help from other people.*

**Keywords:** *Flashcard Media, Linguistic Intelligence, Early Childhood.*

## MOTTO

**Sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang  
sebaik-baiknya”<sup>1</sup>**

Tiap manusia lahir dengan kecerdasan dan keunikan masing-masing, karena Allah menciptakan makhluknya dengan sempurna.



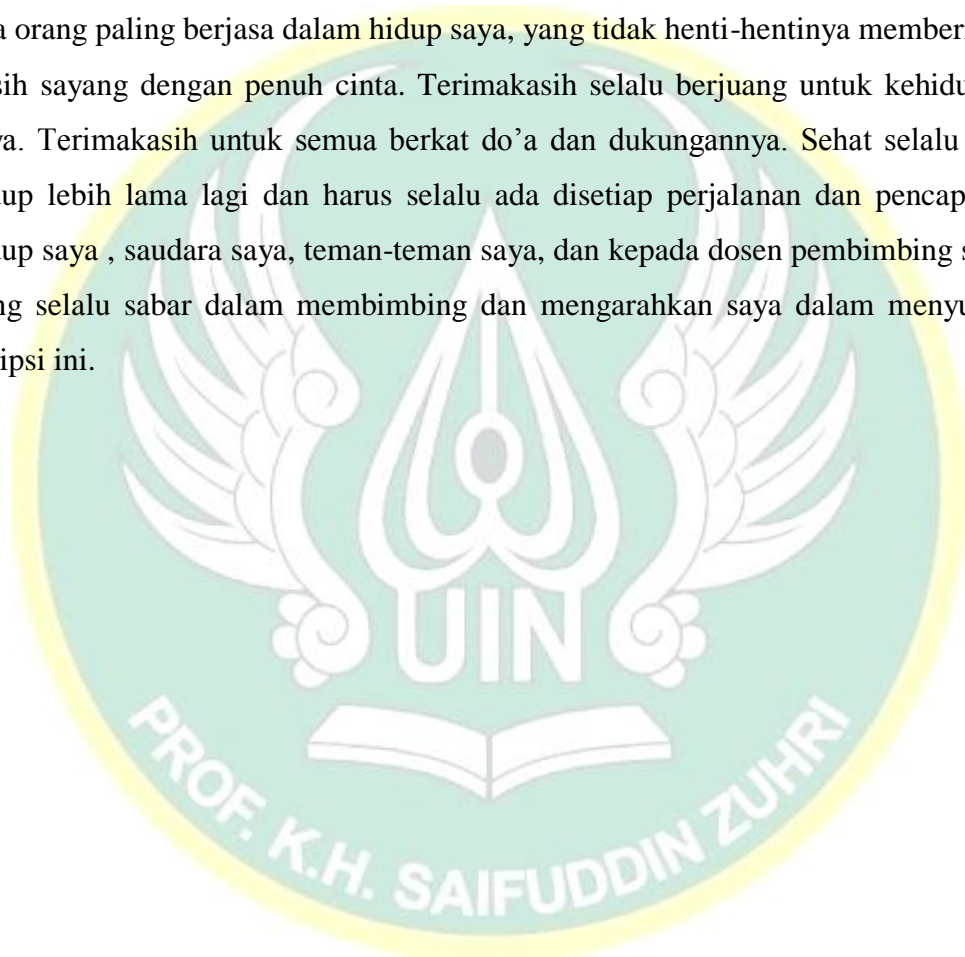
---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surat At-Tin : 04



## PERSEMBAHAN

Atas segala nikmat dan karunia Allah SWT, dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, skripsi ini dapat diselesaikan sampai titik akhir dari banyaknya susunan kalimat. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan ku persembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku untuk kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dengan tulus dua orang paling berjasa dalam hidup saya, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungannya. Sehat selalu dan hidup lebih lama lagi dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya , saudara saya, teman-teman saya, dan kepada dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat kekuatan iman kepada kita semua sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dalam Pengenalan Huruf di RA Al Hidayah Pesawahan” dapat peneliti selesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia dari zaman jahiliyah sampai dengan zaman yang terang benderang ini, semoga kita kelak mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) yang harus dipenuhi Mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Madrasah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M. A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Asef Umar Fahrudin, M. Pd. I. Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Novi Mulyani, M.Pd.I. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepala sekolah RA Al Hidayah Pesawahan yang sudah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian.
11. Segenap Guru RA Al Hidayah Pesawahan yang sudah membantu penulis melakukan penelitian.
12. Kedua orang tua saya Bapak Pujiyanto dan Ibu Khamdiyah, Terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungannya.
13. Kepada keluarga saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Teman-teman baik dari Manusia Aesthetic yang selalu membuat hari tertawa, terimakasih selalu membersamai, memberikan keceriaan disetiap waktu bertemu dan sedia untuk mmembantu apapun.
15. Sahabat-sahabat ku "Bismillah Sukses" yang selalu mendukung dan mendo'akan dimanapun dan kapanpun kalian.
16. Teman-teman IMM Komisariat Ki Bagus Hadikusumo, terimakasih telah menjadi tempat belajar banyak hal.
17. Terimakasih juga kepada teman baikku Sania Agus Tinanda yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
18. Teman-teman seperjuangan PIAUD A 2020.

19. Semua pihak yang membantu saya baik moral, spiritual, maupun material, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu saya dicatat sebagai amal sholeh yang diridhoi oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan sebaik baik balasan di dunia maupun di akhirat, aamiin.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon petunjuk serta perlindungan atas segala sesuatu yang sudah diberikan.

Purwokerto, 26 April 2024  
Penulis

**Muffi Taofah.**  
**NIM. 2017406036**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HASIL CEK PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media <i>Flashcard</i> .....	11
B. Kecerdasan Linguistik .....	14
C. Anak Usia Dini .....	26
D. Penelitian Terdahulu .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Analisis Data .....	34
F. Triangulasi .....	35



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

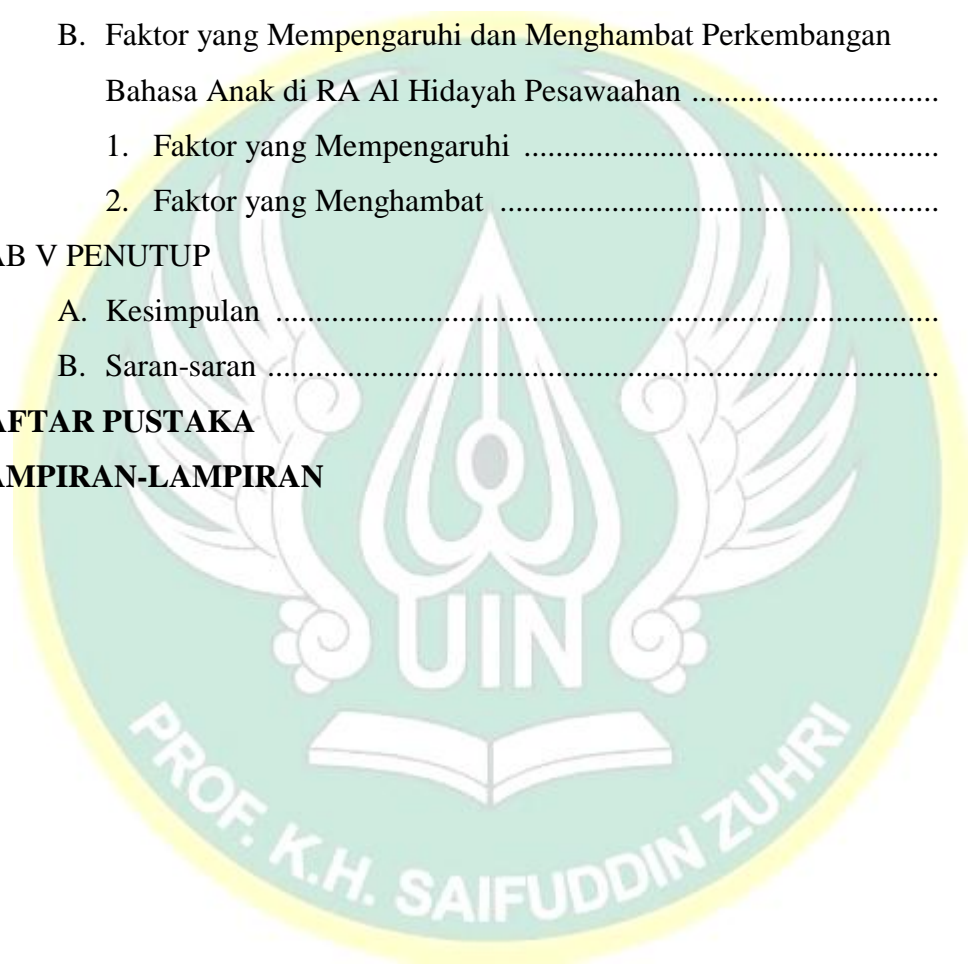
A. Proses Penerapan Media Flashcard di RA Al Hidayah Pesawahan	
1. Perencanaan Penerapan Media <i>Flashcard</i> di RA Al Hidayah Pesawahan .....	37
2. Pelaksanaan Pembelajaran Media <i>Flashcard</i> di RA Al Hidayah	
3. Evaluasi dalam Penerapan Media <i>Flashcard</i> yang dilakukan di RA Al Hidayah .....	48
B. Faktor yang Mempengaruhi dan Menghambat Perkembangan Bahasa Anak di RA Al Hidayah Pesawaahan .....	52
1. Faktor yang Mempengaruhi .....	52
2. Faktor yang Menghambat .....	54

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran-saran .....	59

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

- 4.1 Proses Pembelajaran dengan media *Flashcard*
- 4.2 Anak Melafalkan kepada Guru
- 4.3 Media *Flashcard* yang digunakan



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Gambaran Umum RA Al Hidayah Pesawahan
- Lampiran 2.** Transkrip Observasi
- Lampiran 3.** Transkrip Wawancara
- Lampiran 4.** Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 5.** Surat Riset Pendahuluan
- Lampiran 6.** Surat Riset Individu
- Lampiran 7.** Surat Selesai Riset Individu
- Lampiran 8.** Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 9.** Surat Rekomendasi Munaqasah
- Lampiran 10.** Surat Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11.** Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 12.** Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13.** Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 14.** Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 15.** Sertifikat PPL 2
- Lampiran 16.** Sertifikat KKN
- Lampiran 17.** Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak-anak usia 3-6 tahun memiliki banyak potensi, karena mereka sedang memulai pembelajaran berbagai kecerdasan, seperti fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial. Oleh karena itu, potensi mereka dapat didorong dan dikembangkan secara optimal. Menurut bab 1 ayat 14 dari Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan anak usia dini adalah upaya penilaian yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, dan dilakukan melalui pembinaan dan rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka siap untuk memasuki Pendidikan lebih lanjut.<sup>2</sup> Anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, jadi peran orang tua harus memberikan dorongan yang baik.

Semua manusia memiliki kecerdasan. Kecerdasan adalah kemampuan yang dapat dimiliki oleh semua orang. Kecerdasan dimulai dari anak usia dini yang mempunyai kecerdasan masing-masing. Dengan adanya kecerdasan anak akan lebih paham dalam memahami apa yang disampaikan oleh orang lain, terutama dalam kecerdasan linguistik/bahasa, dengan kecerdasan bahasa ini anak dapat berinteraksi dengan lingkungan khususnya lingkungan keluarga, mulai dari kata-kata sederhana yang mungkin semua orang belum paham dengan apa yang disampaikannya.

Bahasa anak usia dini digambarkan sebagai sistem lambang bunyi dimana bahasa terdiri dari satuan lambang bunyi, seperti huruf, suku, kata, kalimat, hingga wacana. Disebut sebagai sistem karena orang-orang yang menggunakan satuan lambang bunyi ini harus mengikuti aturan tertentu, terutama ketika mereka berbicara kepada anak-anak. Montessori mengatakan bahwa pendengaran digunakan untuk merekam bunyi bahasa dan penglihatan

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia nomor 20, tahun 2003

digunakan untuk melihat gerak bibir saat melafalkan intonasi dan lambang bahasa. Bahasa diciptakan sebagai alat ucap (lisan) yang berupa lambang bunyi bahasa. Karena itu, bahasa dapat ditulis dalam konteks pengumpulan informasi. Dari sini, berdasarkan pentingnya bahasa lisan (hasil alat ucap) disebut sebagai bahasa primer yang natural, bahasa pokok anak-anak dalam berbicara, dan bahasa tulisan (hasil penulisan) disebut sebagai bahasa sekunder yang kultural, bahasa yang berfungsi untuk melengkapi dan menyempurnakan bahasa primer. Dengan demikian, perkembangan bahasa pertama anak-anak adalah lisan, yang dihasilkan oleh alat ucap, dari sistem alat ucap, sebelum berkembang ke bahasa tulisan, di sinilah bahasa pertama anak-anak muncul dan diekspresikan melalui alat ucap.<sup>3</sup>

Montessori mengatakan bahwa bahasa anak-anak menunjukkan tiga arti penting. Pertama, anak-anak belajar tentang lingkungan sekitarnya melalui bahasa. Berdasarkan gagasan pikiran yang menyerap, Montessori juga menjelaskan bahwa anak-anak pada awalnya tidak dapat memahami lingkungan sekitarnya tanpa berpikir. Ini terjadi karena pikiran anak-anak sedang berkembang. Kedua, anak-anak menggunakan bahasa untuk memahami lingkungan sekitarnya dan menyampaikan keinginan dan gagasan mereka. Ketiga, karena anak-anak memahami dan menggunakan bahasa dengan baik untuk memahami informasi dan pengetahuan tentang lingkungan sekitarnya, dan karena anak-anak mampu menggunakan bahasa dengan baik untuk menyampaikan keinginan dan gagasan mereka. Kemampuan berbahasa ini akan membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dengan menguasai keterampilan bahasa, anak-anak akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka yang meliputi kognitif, moral, sosial, emosional, dan seni.<sup>4</sup>

Secara umum faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi perkembangan bahasa, diantaranya; Pertama, mengenai perkembangan otak dan kecerdasan,

---

<sup>3</sup> Heru Kurniawan dan Kasmianti, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Banyumas: CV. Rizquna, 2020), hlm. 6-8.

<sup>4</sup> Heru Kurniawan dan Kasmianti, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, hlm. 10-11.



ilmuwan Rusia Vygotsky menyatakan bahwa bahasa adalah alat pendidikan. Adapun kata lain, anak dengan perkembangan bahasa yang lebih cepat biasanya adalah anak yang lebih pintar. Namun, ada peringatan di sini. Artinya, “berbicara” bukan merupakan indikator pengukuran kemahiran berbahasa. Beberapa orang mungkin diam atau tidak banyak bicara, tetapi itu tidak berarti mereka bodoh atau tidak pandai bicara. Kedua, perbedaan bahasa antara laki-laki dan Perempuan dapat dijelaskan melalui faktor biologis dan sosial. Burke menyatakan bahwa belahan otak kiri anak Perempuan berkembang lebih awal. Bagian otak ini bertanggung jawab atas perkembangan bahasa. Ketiga, keadaan fisik perkembangan dan pemerolehan bahasa dapat bervariasi, termasuk bahwa seseorang memiliki sistem neuromuscular, organ bicara yang utuh (gigi, lidah, bibir, tenggorokan, pita suara), dan organ pendengaran (telinga). Perkembangan bahasa anak secara alami memerlukan kondisi fisik.<sup>5</sup>

Menurut Campbell dan Dickinson, ada tujuan pengembangan kecerdasan bahasa, sebagaimana dikutip Sudjiono. Menurut Dickinson tujuan pertama adalah anak harus dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan, tujuan kedua adalah anak harus memiliki kemampuan berbahasa untuk membujuk orang lain, ketiga kemampuan menghafal dan mengingat data, tujuannya yang keempat, kemampuan untuk memberikan penjelasan dan kelima, kemampuan untuk berkomunikasi dalam berbagai bahasa.<sup>6</sup>

Ada 4 kemampuan dasar berbahasa yang harus dikembangkan pada anak usia dini (AUD) yaitu keterampilan memperhatikan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara ini dianggap sebagai kegiatan reseptif karena anak melihat bagaimana orang lain menanggapi. Dalam perspektif berbahasa, ini merupakan komponen bahasa pokok. Membaca dan menulis, disisi lain, dianggap sebagai kegiatan ekspresif yang dilakukan anak-anak dengan

---

<sup>5</sup> Rini Hildayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Tangerang Selatan: CV. Beringin Indah, 2013), hlm. 7.12-7.14.

<sup>6</sup> Yuliana Nurani Suijiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 55.

mengenal bentuk huruf, ini dilakukan melalui kecerdasan berbahasa lanjutan atau sekunder.<sup>7</sup>

Salah satu komponen terpenting dari perkembangan bahasa awal adalah pengembangan kosakata, yang harus dikembangkan melalui berbagai aktivitas siswa. Telah terbukti bahwa perkembangan kosakata anak merupakan bagian integral dari perkembangan anak pada umumnya, yang harus cukup termotivasi dalam kegiatan anak usia dini. Ketika anak berusia satu tahun, perkembangan kosakata mereka dimulai. Seiring waktu, mereka belajar memahami kata-kata yang terkait dengan hal-hal dan peristiwa di sekitar mereka. Menurut Sonawat dan Francis, objek dan peristiwa yang berkaitan dengan perkembangan kosakata anak prasekolah berkaitan dengan kata *object* (rumah), kata *body of knowledge* (tubuh) dan kata *knowledge* (Lingkungan sekitar). Menurut Hurlock, peningkatan kosa kata tercepat terjadi pada anak kecil, terutama antara usia 1 dan 5 tahun. Bayi dapat memahami lima puluh kata pada usia tiga belas bulan, menurut penelitian Benedict. Namun, mereka hanya dapat mempelajari lima puluh kata pada usia Sembilan belas bulan. Perkembangan kosakata dianggap cepat pada usia 2,5 hingga 4,5 tahun. Dua atau empat kata baru dikenal pada saat itu. Kemudian Tarrigan mengatakan bahwa belajar kata biasanya dilakukan dengan dua cara yaitu, mendengarkan dan mencicipi.<sup>8</sup>

Keterampilan verbal penting untuk mengungkapkan ide, keinginan, dan pendapat. Kecerdasan ini membutuhkan latihan dan pengembangan sejak kecil. Jika seorang anak memiliki perkembangan bicara yang baik, mudah untuk menggunakannya untuk berkomunikasi. Jika anak memiliki kemampuan bahasa yang baik, ia akan berbicara dengan baik. Metode yang dapat mengembangkan kecerdasan verbal adalah cerita, drama, dan permainan kartu. Kegiatan seperti belajar alfabet juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

---

<sup>7</sup> Nofita Anggraini, "Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 7, no. 1 (2021): 43, <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>.

<sup>8</sup> Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini* (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 91-92

Menciptakan berbagai kegiatan belajar adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan meningkatkan bahasa anak. Kegiatan ini membantu anak-anak mengingat apa yang mereka pelajari dan membuat belajar lebih menyenangkan. Cara baru untuk mengajar anak-anak menggunakan kartu flash sebagai alat untuk mempelajari huruf adalah menggunakan gambar dan simbol yang sering disebut kartu flash. Anak-anak dapat belajar membaca dengan menghafal gambar dan bentuk dengan dukungan kartu flash. Menurut Andriana, kartu adalah barang yang bermanfaat yang dapat digunakan seperti kartu pos atau kartu bergambar yang berukuran 20 x 30 cm, gambar atau foto tulisan tangan, atau foto atau gambar yang ditempelkan pada kartu.<sup>9</sup>

Adanya media pembelajaran yang inovatif untuk mengenalkan huruf akan membuat pembelajaran lebih mudah dipahami dan mencegah anak bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Media *flashcard* adalah media yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan foto atau gambar dan mengandung gambar huruf abjad, hewan, kendaraan, dan huruf hijaiyah. Alat permainan edukatif seperti media *flashcard* ini dapat membantu anak meningkatkan kosakata mereka.

Lembaga TK yang menjadi tempat observasi peneliti bernama RA Al Hidayah, Pesawahan, Binangun. Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas B, peneliti melihat bagaimana guru menggunakan media *flashcard* untuk mengajar anak-anak. Pada awal mulanya yang dilakukan guru dalam pengenalan huruf yaitu menulis huruf di papan tulis, satu huruf setiap paginya yang dikenalkan oleh guru kepada anak-anak, dengan cara lama itu satu huruf memakan waktu samapi 1 minggu, lalu guru mempunyai inisiatif untuk memakai kartu baca agar lebih efektif digunakan dalam sehari-hari. Dengan adanya media kartu ini anak lebih terlihat senang dalam belajar, dan minat anak lebih tinggi. Setelah beberapa waktu menggunakan media *flashcard* ini guru dapat melihat perbedaannya yaitu ketika menggunakan media ini hanya

---

<sup>9</sup> Ayuana Oktaviana Putri, Skripsi: *Pengaruh Permainan Flash Card Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Prasekolah*, (Jombang: STIKES Insan Cedekia Medika, 2017), hlm. 66.

dibutuhkan waktu tiga hari dalam satu huruf. Sekolah dalam menggunakan media *flashcard* ini sudah hampir lima tahun yaitu sejak tahun 2019 sampai saat ini masih menggunakan media kartu untuk pengenalan huruf pada anak. Di RA ini guru tidak memaksa anak untuk bisa membaca dengan benar dan baik, hanya saja untuk mengenalkan huruf-huruf alphabet dan agar menambah kosakata bahasa anak karena pada setiap kartu terdapat satu huruf dan satu kosakata yang berawal dari huruf tersebut beserta gambarnya. Jadi anak mengetahui kosakata tersebut dari gambar yang ada di *flashcard* tersebut.

Disini guru menjelaskan media *flashcard* atau kartu bergambar sesuai dengan temanya, seperti media kartu bergambar huruf abjad, gambar hewan, sayur, transportasi, profesi dan gambar-gambar lainnya sesuai dengan tema pembelajaran minggu tersebut. *Flashcard* abjad digunakan guru sebelum anak memasuki kelas, anak sambil berbaris dan menyebutkan kartu abjad yang di tunjukkan oleh guru. Dan di RA Al Hidayah ini belum semua anak dapat membaca dengan baik, ada yang sudah lancar dalam membaca dan ada yang belum bisa membaca.

Peneliti melakukan observasi guru kelas , guru tersebut mengajar di kelas B. Guru mengajar menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu dengan media *flasdcard* atau media kartu gambar yang meliputi gambar huruf. Disini Bu Retno mengajarka kepada anak didiknya menggunakan kartu gambar bertujuan agar lebih menarik anak dalam belajar sehingga anak lebih paham dan lebih cepat dalam mengenal huruf. Nyatanya media yang diajarkan kepada anak, anak lebih bisa menangkap. Dengan demikian, peneliti ingin meneliti sekolah tersebut untuk mengetahui bagaimana proses guru mengajar dengan menggunakan media tersebut kepada anak-anak.

## **B. Definisi Konseptual**

Peenelit akan memberikan batasan berikut untuk memperjelas judul dan mencegah interpretasi yang salah tentang skripsi berjudul “Penerapan metode *flashcard* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik Anak Usia Dini dalam Pengenalan Huruf di RA Al Hidaya Pesawahan“.



### 1. Media *Flasdcard*

Media merupakan suatu alat yang digunakan oleh beberapa orang atau pendidik untuk menyampaikan sesuatu atau materi dalam pembelajaran. Dengan adanya media atau alat untuk lebih menarik perhatian anak.

*Flashcard* merupakan kartu gambar yang digunakan sebagai alat permainan edukatif bagi anak dalam pengenalan huruf ataupun kata-kata sederhana yang berisikan tentang gambar hewan, tumbuhan, huruf abjad, huruf hijaiyah, dan gambar-gambar lainnya yang dapat mengembangkan anak dalam kecerdasan linguistik. Kartu gambar ini mempunyai ukuran kecil sehingga anak dapat dengan mudah belajar dimanapun. Kartu ini memiliki banyak warna sehingga anak tidak hanya belajar huruf tetapi memahami dalam hal warna.

### 2. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan Linguistik merupakan kecerdasan yang sangat penting dimiliki oleh anak usia dini karena dengan adanya bahasa anak dapat memahami apa yang disampaikan oleh orang lain, anak dapat berinteraksi dengan teman atau lingkungannya. Maka dari itu bahasa perlu diajarkan kepada anak sejak dini. Kecerdasan linguistik ini dapat dilihat dari bagaimana kemampuan anak dalam menyimak ataupun membaca, dan dalam mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal. Bahasa yang dimiliki anak adalah bahasa yang sudah sering didengarkan oleh anak, dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah.<sup>10</sup>

### 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang rentan umumnya mulai dari nol hingga tujuh tahun dan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat berbeda sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan mereka. Anak-anak usia dini memiliki sifat yang berbeda, aktif dan egosentris. Karena otak anak berkembang sangat cepat pada usia dini, anak-anak

---

<sup>10</sup> Robingaton, dkk, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm.11



disebut masa keemasan atau golden age. Karena itu, orang tua harus memberikan perhatian lebih kepada anak-anak mereka yang berusia antara nol hingga tujuh tahun.<sup>11</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana Penerapan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini dalam pengenalan huruf?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pada perkembangan linguistik anak di RA AL Hidayah Pesawahan?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, adapun manfaatnya :

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu

- a) Mendeskripsikan terkait proses penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini dalam pengenalan huruf di RA Al Hidayah Pesawahan.
- b) Mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pada perkembangan kecerdasan linguistik anak usia dini dalam pengenalan huruf di RA Al Hidayah Pesawahan.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a) Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu baik siswa yang sedang belajar maupun siswa yang telah menyelesaikannya. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai dasar yang akan digunakan oleh siswa untuk masa depan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Mohammad Fauziddin and Mufarizuddin Mufarizuddin, "Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2018): 162, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>.

<sup>12</sup> Prastowo, A. 2013. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian," Yogyakarta : Ar Ruzz.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Anak

Untuk menambah ilmu pembelajaran dalam mengenal huruf abjad dengan media *flashcard*.

2) Bagi Guru

Guru dapat mengajar anak dengan cara yang sesuai dengan institusi Pendidikan tersebut.

3) Bagi Peneliti

Kemampuan untuk mengetuk teori dengan akses ke bimbingan Tingkat tinggi dan menyebarkan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian.<sup>13</sup>

4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah, terutama ketika anak-anak belajar huruf abjad dengan *flashcard*

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Peneliti akan menyajikan pembahasan sistematis yang terdiri dari lima bab, yaitu ;

Bagian awal terdiri dari halaman formalitas, yang mencakup judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, table dan lampiran.

Bab *Pertama*, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, berisi tentang landasan teori yang relevan dengan topik yang telah diteliti oleh penulis yaitu, Penerapan metode *flashcard* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik Anak Usia Dini dalam Pengenalan Huruf di RA Al Hidayah Pesawahan.

Bab *Ketiga*, berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

---

<sup>13</sup> Kusumastuti, & Mustamil, K.A., 2019 “*Metode Penelitian*”.

Bab *Keempat*, berisi penyajian data dan analisis data yang berkaitan dengan hasil penelitian Penerapan metode *flashcard* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik Anak Usia Dini dalam Pengenalan Huruf di RA Al Hidayah Pesawahan.

Bab *Lima*, merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media *Flashcard*

##### 1. Pengertian Media *Flashcard*

Saiful Bahri Djamarah mengatakan metode adalah cara seseorang dapat menyampaikan tujuan.<sup>14</sup> Metode adalah suatu cara yang dapat digunakan oleh seseorang sebagai alat atau peraga dalam mencapai maksud atau tujuan tertentu.

*Flashcard* pertama kali dikenalkan oleh Gleen Doman yang mengatakan bahwa *flashcard* adalah kartu yang digunakan sebagai alat bantu visual yang berisi tentang gambar dan huruf.<sup>15</sup> *Flashcard* merupakan alat permainan edukatif yang berisikan kata-kata dan gambar yang berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas dan digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak, karena di dalam *flashcard* ini membantu anak dalam mengenalkan huruf, ataupun kata-kata sederhana. *Flashcard* ini dapat dibuat menggunakan foto ataupun gambar-gambar animasi yang sudah ada dan pada bagian belakang kartu terdapat keterangan sesuai dengan gambar yang di depan.<sup>16</sup>

*Flashcard* menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar dan dapat menjadi stimulus bagi anak untuk memunculkan suatu gagasan atau ide.<sup>17</sup> *Flashcard* dapat mengembangkan beberapa aspek perkembangan pada anak

---

<sup>14</sup> Bahri Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm 53

<sup>15</sup> Puspita Inggrida and Elizabeth Christiana, "Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Di Kelompok a Tk Islam Insan Al-Firdaus," *PAUD Teratai* 3, no. 3 (2014): 1–7.

<sup>16</sup> Sri Wahyuni, "Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku,'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 10, <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.

<sup>17</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (jakarta: Kencana, 2016). hlm.214

diantaranya aspek dalam kecerdasan bahasa, yaitu dalam pengenalan huruf, kata-kata sederhana, dan dapat meningkatkan jumlah kosakata pada anak.

Dengan adanya *flashcard* atau kartu yang bergambar memudahkan anak dalam mengingat huruf dan kata-kata sederhana. Dan bagi guru media ini tidak terlalu sulit untuk diterapkan dalam pembelajaran, karena dengan metode bernyanyi sudah sering dilakukan oleh guru sehingga anak merasa bosan.<sup>18</sup>

## 2. Karakteristik dan Macam-macam *Flashcard*

Menurut Indriana ada beberapa karakteristik dari media *flashcard* pertama, *flashcard* berukuran 20x30 cm. Kedua, gambar yang di perlihatkan sesuai dengan tema pembelajaran. Ketiga, digunakan sebagai pembelajaran kelompok kecil yang berjumlah kurang lebih 25 orang. Adapun menurut Pujiati karakteristik *flashcard* yaitu gambaran huruf yang berukuran besar dan mempunyai warna yang cerah sehingga anak tertarik belajar menggunakan *flashcard*.<sup>19</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik media *flashcard* merupakan kartu bergambar yang terdiri dari gambar huruf, mempunyai warna yang menarik, berukuran besar ataupun kecil disesuaikan dengan jumlah anak pada kelompok belajar yang digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif oleh pendidik.

Menurut Sadiman ada enam syarat yang dipenuhi dalam media kartu gambar, agar gambar terlihat baik untuk di jadikan media pembelajaran diantaranya:

- a. Autententik, yaitu gambar terlihat sepertinya nyata.
- b. Sederhana, isi gambar yang jelas dan bermakna.

---

<sup>18</sup> Revita Yanuarsari, Ella Dewi Latifah, and Lisnawati, "Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Berhitung melalui Metode Bernyanyi dengan Media Flash Cards (Studi Deskriptif Di RA Al-Furqon Kabupaten Ciamis)," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 2, no. 2 (2022): 128–33, <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v2i2.261>.

<sup>19</sup> Rahel Ika Primadini Maryanto and Imanuel Adhitya Wulanata, "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado," *Pedagogia* 16, no. 3 (2018): 305, <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>.



- c. Ukuran relatif yaitu disesuaikan dengan kelompok belajar pada sekolah.
- d. Kartu gambar sesuai dengan tema pembelajaran, dan tidak hanya bagus.<sup>20</sup>

Adapun ciri-ciri dari media *flashcard* yaitu: kartu belajar yang efektif dalam mengenal huruf, terdapat dua sisi depan dan belakang, bagian depan bergambar ataupun simbol, sedangkan sisi belakang berisi keterangan dari gambar sisi depan, bentuk yang sederhana dan membuatnya mudah.<sup>21</sup>

*Flashcard* atau kartu gambar mempunyai banyak macam atau varian dalam gambar, ada beberapa macam *flashcard* diantaranya yaitu: *flashcard* hewan, *flashcard* abjad, sayuran, transportasi, huruf hijaiyah, dan lainnya yang disesuaikan dengan tema pembelajaran pada minggu tersebut. Adapun yang penulis lakukan di RA Al-Hidayah yaitu meneliti kartu *flashcard* berjenis pengenalan huruf abjad pada anak. *Flashcard* pengenalan huruf abjad merupakan kartu gambar yang berisikan huruf dari A-Z yang setiap hurufnya terdapat satu kata yang berawalan dari huruf tersebut.

### 3. Tujuan dan Fungsi Media *Flashcard*

Tujuan dari metode *flashcard* yaitu sebagai media atau alat edukatif bagi anak dalam mengembangkan aspek, terutama dalam aspek bahasa anak dan dapat menambah jumlah kosakata dalam berinteraksi. Anak akan dikenalkan mengenai huruf, ataupun kata-kata sederhana melalui kartu gambar.

Menurut Derek Rowantree ada beberapa fungsi dari penggunaan media *flashcard* diantaranya yaitu kartu membantu dalam daya ingat anak dalam belajar, memberikan pikiran dan perasaan belajar pada anak, siswa

<sup>20</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. hlm.214

<sup>21</sup> Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2018). hlm.95

menjadi aktif dalam merespon, dan menjadi daya tarik belajar bagi anak.<sup>22</sup> Sebagaimana dijelaskan diatas bahwasannya fungsi dari media *flashcard* yaitu dapat membantu anak dalam mengingat dan mengulang kartu gambar yang diajarkan oleh pendidik dan kartu bergambar yang penuh warna ini lebih menarik untuk anak dalam pembelajaran pengenalan huruf ataupun kata-kata sederhana.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan dari Media *Flashcard*

Kelebihan dari media *flashcard* ini, diantaranya yaitu:

- a. Mudah dalam menyampaikan materi pada anak.
- b. Anak lebih mudah dalam memahami materi apa yang di sampaikan.
- c. Menarik perhatian dan minat anak.
- d. Mudah dibawa, praktis, dan gampang di ingat.
- e. Kartu dapat digunakan berulang-ulang.<sup>23</sup>

Adapun kekurangan dari media *flashcard* ini adalah gambar hanya memfokuskan pada indera mata, ukuran yang terbatas untuk pembelajaran kelompok besar, dan untuk *flashcard* yang berbahan kertas lebih gampang sobek.

### B. Kecerdasan Linguistik

#### 1. Pengertian Kecerdasan Linguistik

Menurut Hurlock, linguistik atau bahasa adalah cara berinteraksi dengan mengubah pikiran dan perasaan menjadi simbol sehingga orang lain dapat memahaminya. Hal tersebut menunjukkan bahwa berbagai jenis komunikasi berbeda, seperti tulisan, bicara, bahasa, simbol, ekspresi muka dan isyarat.<sup>24</sup> Susanto berpendapat bahwa bahasa adalah alat untuk berpikir, berbicara, dan berkomunikasi. Informasi, pemecahan masalah,

<sup>22</sup> Nafsiah Hafidzoh Rahman et al., "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 99–106, <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>.

<sup>23</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, hlm.216.

<sup>24</sup> Robingatin dan Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini* (Sleman: Ar-Ruzz Media, 2020). hlm.30.

dan bahasa adalah komponen penting dalam proses pembentukan konsep. Bahasa ini memungkinkan kita untuk menyampaikan pikiran dan perasaan.<sup>25</sup> Menurut Sujiuono, kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk mengolah kata secara efektif, baik verbal maupun nonverbal.<sup>26</sup> Menurut Vygotsky, bahasa anak berkembang dari tahap sederhana ke tahap yang lebih rinci atau kompleks. Pada tahap awal, anak-anak dapat meniru kata-kata orang lain dan mendengarkan apa yang mereka katakan.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan bahwasannya kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang wajib dimiliki oleh setiap anak dan berkembang sesuai dengan tahapannya, sebagai sarana berinteraksi atau komunikasi yang diucapkan, ditulis, ataupun dilambangkan untuk menyampaikan gagasan dan kemauan seseorang dengan lingkungan sekitar.

## 2. Teori Kecerdasan Linguistik

Bahasa membantu seseorang menyampaikan pikiran dan perasaan mereka kepada orang lain. Menurut Gardner ada beberapa ciri orang yang memiliki kecerdasan linguistik, diantaranya yaitu seseorang mampu dalam melakukan menulis secara efektif, anak tersebut paham dan dapat menerapkan terkait aturan tata bahasa, tanda baca, ejaan, dan dapat berinteraksi dengan kosakata yang efektif.<sup>28</sup> Berbagai pendapat tentang teori kecerdasan linguistik atau bahasa yang dikemukakan oleh para ahli. Metode implementasi untuk pengembangan bahasa anak dipengaruhi oleh teori pengembangan bahasa yang berbeda. Diharapkan guru dapat membuat materi pelajaran yang sesuai dengan tingkat anak. Beberapa teori yang menjelaskan hal ini, diantaranya ;

<sup>25</sup> Robingatin dan Zakiyah Ulfah. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini, hlm.31

<sup>26</sup> Nur Tanfidiyah and Ferdian Utama, "Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2019): 9–18, <https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-02>.

<sup>27</sup> Nur Tanfidiyah and Ferdian Utama. *Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita*.

<sup>28</sup> Anggit Khairani Wiwitan, "Pengaruh Tingkat Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Pembelajaran Menulis Karangan Narasi," *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, no. 1 (2014): 2.

a. Teori Navitis

Noan Chomsky menyatakan bahwa orang dilahirkan dengan kemampuan untuk menguasai bahasa dan menemukan cara bahasa, yang berarti bahwa anak-anak memiliki kemampuan bahasa secara alamiah. Menurut teori nativisme, kemampuan berbahasa anak secara bertahap dibuka secara genetik yang telah diprogramkan selama proses pemerolehan bahasa awal.<sup>29</sup> Para ahli navitis berpendapat bahwa bahasa adalah pembawaan alami dan berkembang seperti perkembangan berjalan.

Menurut Chomsky, Howe, Maratos yang berpandangan bahwa adanya hubungan antara faktor biologis yang menekankan pada individu untuk menjadi manusia yang berbahasa. Kaum nativis berpendapat bahwa bahasa itu terlalu kompleks dan rumit, sehingga tidak dapat dipelajari dalam waktu yang singkat melalui metode menirukan.<sup>30</sup> Adapun kelebihan dan kekurangan dari teori navitis diantaranya yaitu: Kelebihannya, mampu untuk menunjukkan bakat yang anak miliki, memajukan untuk berkompetensi pada dirinya, dan untuk membentuk potensi yang ada dalam dirinya. Sedangkan kekurangan dari teori navitis ini berpandangan bahwa sifat manusia yang tidak dapat dirubah karena faktor yang telah ditentukan dari sitar genetik.<sup>31</sup>

b. Teori Behavioristik

Padangan dari teori behavioristik yang menganggap bahasa adalah yang dapat dipelajari dengan pembiasaan dari lingkungan dan hasil dari menirukan orang lain. Menurut Skinner, berpikir adalah cara intern bahasa, dan bahasa mulai didapatkan dari lingkungan. Ahli lain, Bandura, menjelaskan perkembangan bahasa dapat dilihat dari sudut

---

<sup>29</sup> Robingatin dan Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, 2020. hlm.39.

<sup>30</sup> Robingatin dan Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, . hlm. 40

<sup>31</sup> Aisyah Isna, "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Al-Athfal* 2, no. 2 (2019): 62–69.



pandang pada teori belajar sosial. Ia mengatakan bahwa belajar bahasa pada anak dengan melakukan imitasi atau menirukan seseorang yang artinya tidak harus menerima penguatan dari orang lain.<sup>32</sup>

Menurut behavioristik kemampuan pada anak dalam berbicara dan memahami bahasa didapatkan melalui rangsangan dari lingkungannya. Anak tidak memiliki kewajiban yang aktif dalam proses perkembangan dalam aktivitas berbahasanya. Para ahli behavioristik berpendapat bahwa anak saat dilahirkan tidak membawa kekuatan apapun. Maka dari itu anak belajar melalui kondisi dari lingkungannya, proses menirukan, dan diberikannya penguatan.<sup>33</sup> Kelebihan pada teori behavioristik diantaranya yaitu cocok bagi anak yang ingin mendapatkan kemampuan dalam memerlukan praktek dan pembiasaan, sedangkan kekurangannya yaitu anak lebih fokus terhadap guru dan tidak bebas dalam mengembangkan kreasi dan imajinasi anak.<sup>34</sup>

#### c. Teori Kognitif

Berpikir, menurut Piaget, berasal dari pengalaman dan penalaran. Setiap tahap perkembangan bahasa menunjukkan tahap perkembangan yang berbeda. Sedangkan Vygotsky berpendapat bahwa perkembangan bahasa dan kognitif anak terkait dengan budaya dan lingkungannya.<sup>35</sup> Vygotsky dan Piaget memiliki pandangan yang berbeda dalam beberapa hal, Menurut Vygotsky, perkembangan bahasa anak pada dasarnya bersifat sosial, sementara Piaget berpendapat bahwa perkembangan bahasa anak pada dasarnya bersifat egosentris dan tidak sosial.

Para ahli kognitif berpendapat bahwa hubungan antara anak, orang dewasa, dan lingkungan sosialnya memengaruhi perkembangan

---

<sup>32</sup> Dhieni Nurbiana.dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Banten: Cv.Dwicitra Grafindo, 2020). hlm.2.9

<sup>33</sup> Robingatin dan Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, 2020. hlm.35

<sup>34</sup> Isna Aisyah.2019. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Jurnal Al-Athfal*. Vol.2, No.2. hlm.64.

<sup>35</sup> Robingatin dan Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, 2020. hlm.36



bahasa anak. Menurut teori kognitif, konteks sosial dan perkembangan kognitif anak tidak mempengaruhi perkembangan bahasa mereka, hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sensori motorik adalah tahap awal perkembangan bahasa anak, yang terjadi ketika berusia 18 bulan. Pada tahap ini, anak-anak belum dapat berbicara, tetapi mereka sudah dapat mengenal objek-objek tertentu.<sup>36</sup> Kelebihan dari teori kognitif yaitu guru membimbing siswa pada saat belajar, pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangannya, sedangkan untuk kekurangannya yaitu siswa yang tidak dapat menemukan dengan gaya belajar sendiri.<sup>37</sup>

d. Teori Pragmatik

Menurut para pendukung teori pragmatik, anak-anak belajar bahasa untuk bersosialisasi dan mengatur tindakan orang lain sesuai keinginan mereka, menurut teori ini, anak-anak tidak hanya belajar bentuk dan arti bahasa tetapi juga belajar bagaimana menggunakan bahasa untuk hal-hal yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, ada banyak alasan mengapa anak-anak belajar bahasa.<sup>38</sup>

Anak-anak menyadari bahwa bahasa dapat digunakan untuk meminta dan menerima sesuatu ketika mereka mengatakan “makan” dan memegang perutnya saat mereka menginginkan sesuatu. Teori pragmatik membahas berbagai kegiatan bahasa, termasuk kalimat dan kecenderungan berbicara. Namun, dia tidak dapat menjelaskan bagaimana anak-anak belajar sintaksis.<sup>39</sup>

e. Teori Interaksionis

Teori ini berpandangan bahwa, bahasa diperoleh dari hasil interaksi antara kemampuan pada psikologis anak dan lingkungan bahasa. Bahasa yang didapatkan oleh anak sangat erat hubungannya

---

<sup>36</sup> Dhieni Nurbiana.dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*. 2020. hlm 2.16

<sup>37</sup> Isna Aisyah.2019. “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Jurnal Al-Athfal*. Vol.2, No.2. hlm.66

<sup>38</sup> Dhieni Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa*. 2020. hlm.2.21

<sup>39</sup> Dhieni Nurbiana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*. hlm.2.21.

dengan kemampuan internal pada anak dan masukan dari lingkungannya.<sup>40</sup>

Pengaruh interaksi sosial terhadap kemampuan berbahasa diperkuat oleh pemahaman kita tentang cara manusia berpikir dan memproses informasi. Pendidik yang sering berinteraksi dengan anak-anak mereka dapat melihat bahwa meniru dan spontanitas dapat membantu anak-anak belajar berbahasa. Oleh karena itu, ada sejumlah faktor yang saling berinteraksi yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasa anak.<sup>41</sup>

### 3. Fungsi Bahasa untuk Anak Usia Dini

Diantara fungsi penting kecerdasan linguistik anak usia dini adalah sebagai berikut; *Pertama*, anak-anak menggunakan bahasa untuk menyampaikan keinginan ide, dan gagasan sederhana. *Kedua*, bahasa sebagai alat komunikasi atau berinteraksi dengan keluarga, teman ataupun lingkungan sekitar. *Ketiga*, bahasa sebagai ekspresi personal dan sebagai adaptas sosial.<sup>42</sup>

Menurut Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan bahwasannya ada 4 fungsi bahasa prasekolah yaitu sebagai alat untuk:

- a. Berkomunikasi dengan lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah.
- b. Mengembangkan intelektual pada anak.
- c. Mengembangkan ekspresi anak dalam berinteraksi.
- d. Sebagai menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain.<sup>43</sup>

Dapat disimpulkan dari uraian diatas, bahwa fungsi dari perkembangan bahasa yaitu menjadi alat komunikasi untuk semua orang baik bahasa secara verbal ataupun non verbal, bahasa untuk menyampaikan ide dan gagasan kita kepada orang lain, dan bahasa juga mampu untuk mengembangkan kecerdasan intelektual kita.

---

<sup>40</sup> Isna Aisyah.2019. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." Jurnal Al-Athfal. Vol.2, No.2. hlm.66

<sup>41</sup> Dhieni Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa*. hlm.2.25

<sup>42</sup> Kurniawan Heru dan Kasmia, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, 2020. hlm 3-5.

<sup>43</sup> Robingatin dan Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Hlm 43

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa

Setiap anak mempunyai kemampuan ataupun kecerdasan yang unik walaupun mereka pada usia yang rentang sama tapi penguasaan terhadap bahasa terlihat berbeda dengan temannya, ada beberapa anak yang sudah lancar dalam pengucapan katanya, dan beberapa anak lain masih cedal dalam pengucapannya. Maka dari itu ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak, diantaranya yaitu:

##### a. Lingkungan Sosial

Perkembangan awal bahasa pada anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Anak-anak memperoleh bahasa melalui interaksi dengan individu di lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan sosial yang kurang beramah tamah maka anak kurang dalam perkembangan bahasanya.

##### b. Penggunaan *gadget* berlebihan

Perkembangan teknologi, terutama dalam penggunaan gadget memiliki dampak positif yang luas di berbagai bidang kehidupan, tetapi dapat berdampak negatif pada perkembangan bahasa anak jika anak melakukannya berlebihan dan tidak di kelola dengan baik. Hal ini terjadi karena anak berinteraksi secara pasif dengan konten hiburan yang sering anak akses di aplikasi youtube, dimana mereka lebih banyak menerima informasi dibandingkan dalam berinteraksi langsung dengan orang lain. Dalam vidio yang ditonton anak cenderung hanya memusatkan perhatian pada visual tanpa memberikan penekanan yang cukup dalam penggunaan bahasa oleh karakter pada video tersebut.<sup>44</sup>

##### c. Kondisi Fisik

Kondisi fisik ini sangat mempengaruhi pada perkembangan bahasa anak, terutama jika anak mengalami permasalahan pada organ bicara (gigi, bibir, lidah, tenggorokan, ataupun pita suara), organ

---

<sup>44</sup> K D P Candra, I M Y Marantika, and ..., "Faktor Penghambat Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini," *Prosiding Seminar ...*, 2023, 411–20, <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/view/7110%0Ahttps://ejournal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/download/7110/5420>.

pendengaran dan sistem saraf di otak. Karena jika kemampuan bahasa pada anak ingin normal, maka semua alat tersebut harus berfungsi dengan baik.

d. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang sangat dekat dengan anak, mulai dari lahir sampai usia rentan 6 tahun anak selalu bersama keluarga terdekatnya. Maka dari itu peran keluarga dalam tumbuh kembang anak sangat penting. Menurut Papalia, anak yang orang tuanya aktif mengajak berbicara pada anak, membacakan dongeng, dan berinteraksi secara verbal maka anak akan mendapatkan kemampuan bahasa yang lebih baik.<sup>45</sup>

5. Aspek Perkembangan Bahasa

Anak pada usia di atas 3 tahun sudah terlihat aspek perkembangan bahasanya. Pada usia ini anak sudah dapat mengembangkan bahasanya dengan kompleks, karena pada usia diatas 3 tahun anak sudah dapat menyampaikan keinginannya secara jelas dan dapat di pahami oleh orang lain. Berikut ada beberapa aspek yang berhubungan dengan perkembangan bahasa pada anak, yang dibagi menjadi 4 aspek perkembangan bahasa, diantaranya yaitu:

a. Aspek Kosa Kata atau Morfologis

Pada aspek ini anak mampu dalam menghafalkan kata-kata baru dari lingkungan sekitar dengan cepat. Sehingga perkembangan bahasa yang ia pelajari sangat pesat karena melalui pengalaman berinteraksi dengan orang lain.<sup>46</sup>

b. Aspek Sintaksis

Melalui aspek ini anak menunjukkan peningkatan dalam tata bahasa, walaupun pada tahapan ini anak belum mempelajarinya. Tetapi apa yang di dengar dan dilihat dari lingkungan sekitar anak

<sup>45</sup> Hildayani Rini, *Psikologi Perkembangan Anak*, hlm 7.13-7.14 .

<sup>46</sup> Taufiqurrahman, Safikri. 2018 “Analisis Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar Dalam Proses Pembelajaran,” Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.



dapat menggunakan bahasa dan menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana yang baik. Contohnya: “Budi makan sayur”

c. Aspek Semantik

Maksud dari aspek semantik yaitu anak dalam menggunakan bahasanya memiliki makna terkait maksud dan tujuannya. Dimana pada aspek ini anak sudah dapat menyampaikan terkait keinginannya, dan penolakan. Contohnya yaitu ketika anak mengucapkan “tidak mau” yang mengartikan penolakan terhadap sesuatu yang ia tidak diinginkan.<sup>47</sup>

d. Aspek Fonetik

Fonetik merupakan ilmu yang mengajarkan terkait bunyi-bunyi yang dilakukan oleh mulut manusia yang digunakan untuk berintraksi dan bagaimana cara agar bunyi tersebut terucap dengan jelas<sup>48</sup>. Bunyi bahasa lisan (fonetik) menjadi pondasi utama untuk anak dalam belajar bahasa tulis.

Tabel 2.1 Terkait perkembangan bahasa pada anak secara umum.

Usia Anak	Perkembangan Bahasa Secara Umum
6 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merespon suara orang dengan gerak tubuh.</li> <li>• Menucapkan suara yang tidak jelas.</li> </ul>
12 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat mengucapkan satu atau lebih kata yang dapat dimengerti oleh keluarga.</li> <li>• Paham dengan perintah sederhana.</li> </ul>
18-24 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat mengucapkan kalimat sederhana.</li> <li>• Anak senang dalam mendengarkan cerita.</li> <li>• Memiliki kosakata 150-300 kata.</li> </ul>
2-4 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang ia katakan sudah dapat dipahami.</li> <li>• Dapat berbicara dengan 3-5 kata.</li> <li>• Anak sudah mulai banyak bicara.</li> <li>• Anak dapat menentukan apa yang diajarkan oleh</li> </ul>

<sup>47</sup> Heryani Kholilullah, Hamdan, “Www.Ejournal.Annadwahkualatungkal.Ac.Id 75 | P g E,” *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10, no. Juni (2020): 75–94.

<sup>48</sup> Anisa Wiwin Handayani, Anita Chandra, and Joko Suliant, “Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik Dan Aspek Semantik,” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2022): 1–7, <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/7482>.



	ibunya.
4-6 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak sudah dapat berinteraksi dengan orang lain</li> <li>• Anak dapat menceritakan pengalaman apa yang terjadi hari ini.</li> <li>• Anak sudah dapat menyampaikan keinginannya kepada orang lain.</li> <li>• Dapat mendengar dan memahami pertanyaan dari orang lain.</li> <li>• Dalam berbicara sudah semakin jelas</li> <li>• Dapat menghafal lagu-lagu pendek</li> <li>• Senang mendengar kosakata baru</li> </ul>

Tabel ini menjelaskan terkait perkembangan bahasa anak mulai dari umur 6 bulan sampai umur 6 tahun. Dari lahir anak sudah menerima informasi tentang bahasa dengan cara anak mendengarkan dan memperhatikan bagaimana orang dewasa berkomunikasi. Pada awal tahun kedua anak sudah mampu berbicara dengan kata-kata yang sederhana, contohnya kata “ibu, ayah, mam” dan anak dapat melakukan perintah dari apa yang disampaikan oleh orang lain. Pada usia 4-6 tahun kemampuan bahasa anak berkembang dengan baik, kosa kata yang di dapatkan semakin banyak, anak mampu untuk bercerita tentang kegiatan berlibur, impian anak menggunakan kalimat yang kompleks.

#### 6. Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini

Ada empat keterampilan yang mendasar untuk menyempurnakan dalam keterampilan bahasanya, diantaranya yaitu:

##### a. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak anak usia dini adalah keterampilan anak dalam memahai satuan bahasa untuk mengetahui makna dan tujuan orang lain dalam berbicara sehingga mendapatkan informasi yang jelas. Ada 3 komponen penting dalam keterampilan menyimak, antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, Memahami satuan ujaran bahasa. Bahasa sebagai lambang bunyi, dimana pada keterampilan menyimak ini anak

dapat memahami lambang bunyi yang ia dengar. Contohnya yaitu frasa *tidak mau*, kata tersebut tersusun dari beberapa rangkaian huruf t/i/d/a/k/m/a/u, dan kata yang terdiri dari tidak/mau lalu menjadi kalimat tidak mau. Satuan bahasa ini didengarkan dan dipahami oleh anak sehingga anak memiliki pemahaman terhadap satuan bunyi bahasa.

*Kedua*, Mengidentifikasi makna dan tujuan. Memerlihatkan bahwa anak juga mempunyai kemampuan dalam menetapkan makna dan tujuan dari satuan bahasa yang diperoleh saat anak mendengarkan pembicaraan orang lain.

*Ketiga*, Mendapatkan Informasi, setelah anak memahami kalimat dan dapat memaknainya, lalu anak akan menyerap informasi terkait dengan tujuan, bahasa dan ekspresi dalam berinteraksi dengan orang lain. Setelahnya informasi yang didapatkan oleh anak akan dikelola dalam pikiran anak.<sup>49</sup>

#### b. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah tahapan kedua sesudah keterampilan menyimak. Dapat diartikan kedua keterampilan tersebut dua hal yang berbanding lurus. Menurut ilham wijayati ketika anak mempunyai kemampuan menyimak yang baik maka anak juga akan mempunyai kemampuan berbicara yang baik juga.<sup>50</sup> Ada dua hal penting yang harus diidentifikasi dalam keterampilan berbicara anak diantaranya yaitu:

*Pertama*, Melafalkan Satuan Bahasa. Anak mampu melafalkan kalimat utuh, contohnya yaitu *Aku sayang ibu*. Kalimat tersebut tersusun dari 3 kata yaitu aku/sayang/ibu yang mempunyai makna jika anak tersebut menyayangi ibunya. Dapat disimpulkan anak tersebut mampu melafalkan rangkaian dari huruf, kata dan

<sup>49</sup> Kurniawan Heru dan Kasmiati, "Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini". hlm.84-85

<sup>50</sup> Wulandari Suci. 2023. "Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini," Kemendikbudristek, 17 Juli 2023.

kalimat yang tepat maka dari kemampuan berbicara anak dapat diartikan baik.

*Kedua*, Mengungkapkan Keinginan dan Gagasan. Dengan keterampilan bicara anak yang baik sehingga anak mampu untuk mengungkapkan keinginannya atau menceritakan tentang pengalamannya ketika bermain. Satuan bahasa yang dilafalkan oleh anak dengan maksud tertentu dapat menandakan bahwa anak mempunyai keterampilan berbicara yang baik.<sup>51</sup>

#### c. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca dasar berbeda dengan kemampuan membaca pada anak. Kemampuan membaca pada anak yaitu kemampuan yang dapat diterima sebagai cara untuk berinteraksi atau komunikasi yang mengaitkan kemampuan dalam menerjemahkan teks kompleks (huruf atau kata) yang tertulis kedalam bahasa lisan sehingga terdapat arti dalam teks tersebut. Ada dua komponen dalam keterampilan membaca pada anak usia dini diantaranya yaitu :

Pertama, Melafalkan Lambang Bahasa. Anak mampu mengucapkan lambang bunyi pada teks kompleks terkait satuan kata, huruf, dan kalimat yang membentuk wacana. Anak yang mempunyai keterampilan membaca yang baik akan mampu dalam mengucapkan lambang bunyi penggalan kata dengan tepat.

Kedua, Mengerti Arti dan Informasi Suatu Teks Sederhana. Anak tidak hanya mampu dalam mengucapkannya saja, tetapi mereka belajar terkait arti kata dan kalimat yang sedang dibaca.<sup>52</sup>

#### d. Keterampilan Menulis

Menulis memiliki hubungan erat dengan membaca, dimana pada keterampilan membaca anak dapat mempengaruhinya pada

<sup>51</sup> Kurniawan Heru dan Kasmia, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. hlm.86-87.

<sup>52</sup> Kurniawan Heru dan Kasmia. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. hlm. 88-93.

keterampilan menulis. Menulis pada anak masih dalam tahapan dasar, anak mampu menulis satuan huruf, kata dan kalimat sederhana dengan maksud untuk menyampaikan gagasan yang sederhana. Ada 3 komponen dalam keterampilan menulis bagi anak, diantaranya yaitu: menuliskan lambang satuan bahasa, menyalin tulisan-tulisan yang terdapat dibuku ceritan atau menebalkan huruf, dan menyampaikan pengalaman, keinginan dan gagasan pada tulisan. Tulisan yang disampaikan oleh anak masih dalam tahapan bentuk sederhana. Anak menulis huruf, kata ataupun kalimat-kalimat sederhana.<sup>53</sup>

### C. Anak Usia Dini

Anak usia adalah anak yang rentan usianya pada 0-6 tahun. Hakikatnya anak merupakan manusia kecil yang harus dikembangkan berbagai potensi yang dimilikinya. Karakteristik yang dimiliki anak terlihat unik dan khas atau berbeda dengan orang dewasa. Anak usia dini sering disebut masa keemasan atau *golden age*, pada masa ini perkembangan anak sangat pesat. Dimana anak dapat menerima berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan, mulai dari perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, seni, nilai agama dan moral yang didapatkan oleh anak dari lingkungannya. Perkembangan tersebut harus diperhatikan oleh orangtua ataupun guru agar menjadi dasar bagi anak untuk bertumbuh dewasa.

Menurut Montessori menyatakan bahwasannya masa anak adalah periode yang sensitif, karena pada masa ini anak mengalami stimulus-stimulus dari lingkungannya dan anak sangat mudah dalam menerimanya.<sup>54</sup> Menurut Hurlock usia anak dimulai dari sejak bayi yang penuh dengan ketergantungan, yaitu mulai dari 0-2 tahun dan sampai saat anak sudah matang secara seksual.<sup>55</sup> Sedangkan menurut aspek pedagogis anak usia dini adalah masa

---

<sup>53</sup> Kurniawan Heru dan Kasmiati, *Peembangan Bahasa Anak Usia Dini*, hlm.94-96.

<sup>54</sup> Lucia Sriastuti and Musa Masing, "Penerapan Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 318-33.

<sup>55</sup> Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain," *Journal.Uny.Ac.Id*, no. 02 (2014).



pondasi awal dan dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Agar pertumbuhan dan perkembangan berhasil optimal, maka pada upaya pendidikan dan memberikan stimulus harus dengan situasi dan keadaan yang kondusif sesuai dengan kebutuhan anak.

Karakteristik anak usia dini adalah individu yang mempunyai tingkat perkembangan yang pasti cepat dalam menangkap berbagai hal aspek perkembangan yang ada. Menurut Richard D.Kellough ada 7 karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini, diantaranya yaitu: a) egosentris, b) rasa ingin tahu yang tinggi, c) makhluk sosial, d) manusia yang unik, e) brimajinasi tinggi atau fantasi, f) daya konsentrasi yang pendek, g) kekuatan dalam masa belajar.<sup>56</sup>

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang relevan terhadap masalah peneliti yang bersumber dari beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian maka penulis perlu menelaah literatur terhadap perbedaan dan persamaan yang akan penulis lakukan yaitu:

Pertama, telah dibuat oleh Yosi Yulia, 2021, “Penerapan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di TK Air Putih Sitaku Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.” Disini peneliti menggunakan metode kuantitatif, untuk hasil penelitiannya yaitu peneliti melakukan treatment skor anak dengan cara membandingkan hasil *posttes* dan hasil *pretest* anak, hasil dari treatment tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Untuk persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti dalam hal metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *flashcard* yang digunakan dalam sistem pembelajaran, namun ada perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu dalam hal metode penelitiannya,

---

<sup>56</sup> Putri Hana Pebriana, “Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 1, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.



skripsi ini peneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian saya menggunakan metode kualitatif yang berisi tentang deskriptif.<sup>57</sup>

Kedua telah dibuat oleh Eka Oktaviani, 2019, “ Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus” untuk hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca anak yakni 48,45% siklus I 64,69% dan siklus II 81,45%. Dengan media *flashcard* dapat mengembangkan kemampuan membaca anak pada anak kelompok B4, untuk persamaannya peneliti ini melakukan observasi pada anak usia dini dan melakukannya dengan media *flashcard*, perbedaannya peneliti lebih fokus dalam hal membaca pada anak sedangkan penelitian saya yaitu memfokuskan pada bahasa anak untuk memperlancar berbicara.<sup>58</sup>

Ketiga telah dibuat oleh Indah Puspita Sari, 2020, “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok A di TK Izzudin Palembang” Hasil penelitian pada skripsi tersebut yaitu peneliti melakukan posttest berupa tes lisan kepada 20 anak yang mempunyai kemampuan masih rendah dalam mengenal huruf. Nilai pada posttes tersebut dijumlahkan dibagi menjadi 3 menjadi nilai rata-rata 77,7. Data yang dihipotesiskan adalah data yang terdapat batas bawah interval nilai kategori BSH yaitu 62,5. Dapat disimpulkan bahwasannya media *flashcard* yang digunakan berpengaruh dalam pengenalan huruf di kelompok A TK Izzudin. Anak dapat menyebutkan dan menunjukkan huruf a-z, untuk gambar yang digunakan peneliti terdiri dari gambar hewan, tumbuhan dan alat-alat disekitar lingkungan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu melakukan observasi terhadap media *flashcard* dalam kemampuan anak untuk mengenal huruf. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang saya

---

<sup>57</sup> Yulia Yosi. 2021, “Penerapan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di TK Air Putih Sitakuak Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar” Skripsi. Batusangkar: IAIN Batusangkar.

<sup>58</sup> Oktaviani Eka. 2019, “Penggunaan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di TK Tunas Bangsa Penantian Ulubelu Tanggamus” Skripsi. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

lakukan dengan metode kualitatif yaitu melakukan wawancara dan observasi langsung.<sup>59</sup>

Keempat, penelitian Luthfiatus Zuhroh dkk, "Penerapan Metode Montessori Menggunakan Media *Flashcard* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini". Metode penelitian yang digunakan yaitu teknik penelitian kuantitatif eksperimental. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan ada pengaruh media *flashcard* keterbacaan awal pada tim A di RA Tunas Mulia. Ada perbedaan kemampuan membaca pemula pada anak yang diberikan pembelajaran dengan media *flashcard*. Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti terkait media *flashcard* sebagai media dalam pembelajara, perbedaannya yaitu penelitian ini lebih terfokus dengan bagaimana penerapan metode Montessori sedangkan penelitian saya lebih kepada kecerdasan linguistiknya, metode penelitian yang berbeda, dan lokasi penelitian yang berbeda.<sup>60</sup>

Kelima, Penelitian Nur Tanfiidiyah, 2019, "Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita". Penelitian ini menggunakan studi litatur dengan mengumpulkan teori-teori yang sesuai dengan permasalahan dan pembahasan. Hasil dari pembahasan penelitian ini yaitu anak usia dini menjadi masa yang tepat dalam mengembangkan potensi dan kecerdasannya, salah satunya yaitu kecerdasan bahasa yang harus dimaksimalkan. Bahasa menjadi alat berinteraksi dengan orang lain. Menggunakan metode cerita inilah anak dapat menambah kosakata baru yang dapat digunakannya dalam berinteraksi. Persamaanya yaitu sama-sama membahas terkait aspek perkembangan kecerdasan bahasa pada anak, perbedaannya yaitu dalam mengembangkan kecerdasan bahasa penelitian ini

---

<sup>59</sup> Puspita Indah, 2020, "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Kelompok A di TK Izzudin Palembang" Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.

<sup>60</sup> Zuhroh Luthfiatus, dkk, 2023, "Penerapan Metode Montessori Menggunakan Media Flashcard sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini", *EduCurio Journal*. Vol. 1

menggunakan metode bercerita sedangkan yang saya lakukan melalui media *flashcard*.<sup>61</sup>



---

<sup>61</sup> Tanfidiyah Nur, 2019, "Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita", Jurnal Ilmiah. Vol.4, No.2

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan temuan di lapangan. Karena metode penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah, ia sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik atau metode etnografi. Metode ini awalnya banyak digunakan dalam penelitian antropologi. Penelitian kualitatif yang berbasis pada filsafat postpositivisme, melakukan penelitian pada objek alamiah. Peneliti menggunakan alat utama dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk menganalisis data. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi.<sup>62</sup>

Penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang peristiwa atau fenomena tertentu dikenal sebagai penelitian kualitatif. Pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, pengalaman, tindakan, dan lain-lain. Dapat digambarkan dalam kata-kata dengan kondisi apa adanya.<sup>63</sup> Metode yang digunakan yaitu penelitian studi kasus dan penelitian lapangan. Penelitian yang terkait dengan pencarian pengalaman yang mendalam sesuatu kejadian pada kehidupan nyata. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data, menggambarkan, dan menyajikan keadaan atau situasi yang sebenarnya terjadi pada lingkungan sekolah mulai dari bagaimana proses guru dalam menerapkan media *flashcard* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak dalam pengenalan huruf di RA Al-Hidayah Pesawahan.

Pengelolaan data yang didapat akan di susun dengan kalimat-kalimat yang bersumber dari subjek penelitian yang ada di lokasi RA Al-Hidayah Pesawahan.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (cv. ALFABETA, 2009). hlm.8-9

<sup>63</sup> dkk Feny Rita, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022). hlm.5



## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di RA Al-Hidayah Pesawahan, yang letaknya di jalan Masjid Rt 05 Rw 03, Dusun Pilkon Wetan, Kelurahan Pesawahan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut yaitu RA Al-Hidayah sudah terakreditasi A, dan terdapat ciri khas pada sekolah tersebut menggunakan media kreatif kartu gambar sejak tahun 2019 yang diterapkan oleh gurunya setiap pagi sebelum anak memasuki kelas untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak khususnya dalam pengenalan huruf pada anak.

### **2. Waktu Penelitian**

Untuk waktu penelitian, peneliti melakukan penelitian dari tanggal 07-03-2024 s/d 07-05-2024.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu proses dalam penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini dalam pengenalan huruf di RA Al-Hidayah Pesawahan.

Subjek penelitian yaitu sumber informan yang memberikan informasi terkait permasalahan dalam penelitian dan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun informan yang akan diteliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu kepala sekolah RA Al-Hidayah, 2 guru kelas yang menerapkan media *flashcard*, tiga anak TK dari kelas B, dan orang tua dari anak kelas B.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling mendasar pada penelitian, karena pada penelitian tujuan utamanya yaitu mendapatkan data. Dalam pengumpulan data kita harus mengetahui teknik-tekniknya agar data

yang didapatkan sesuai atau memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>64</sup> Adapun teknik dalam pengumpulan data diantaranya yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti secara menyeluruh dan terpadu terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan melalui pancaindra untuk memperoleh hasil informasi yang jelas dari subjek penelitian.<sup>65</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti hanya ikut serta dalam mengamati kegiatan yang guru lakukan pada penerapan media *flashcard* bagi anak di sekolah, tetapi tidak mempraktekan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>66</sup> Langkah selanjutnya yaitu peneliti mencatat hal yang terkait dengan penerapan media *flashcard* anak yang meningkatkan kecerdasan linguistik dalam pengamatan kepada subjek penelitian yaitu guru dan anak pada RA Al-Hidayah Pesawahan.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, yaitu pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi tentang subjek tertentu. Menurut Zuriah wawancara adalah cara untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait topik penelitian untuk ditanyakan kepada narasumber dan dijawab secara langsung dengan lisan yang bertujuan untuk menggalih informasi dari topik tersebut agar data yang diperoleh lebih akurat.<sup>67</sup>

Dalam pengumpulan data dengan wawancara, peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dimana peneliti sudah mempersiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk ditanyakan kepada sumber informan. Dengan wawancara terstruktur ini

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*” hlm.224.

<sup>65</sup> Feny Rita, "*Metodologi Penelitian Kualitatif.*" hlm.13

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*” hlm.310

<sup>67</sup> Feny Rita, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*” hlm 13-14

peneliti dapat menanyakan ke lebih dari satu sumber informan sebagai pengumpul data. Dalam wawancara, pengumpul data memerlukan alat bantu perekam untuk merekam informasi atau data yang disampaikan oleh sumber informan.<sup>68</sup> Pada metode wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait penerapan media *flashcard* yang dilakukan di RA Al-Hidayah kepada kepala RA menanyakan terkait profil dari sekolah, sistem kurikulum yang dipakai, 2 guru kelas menanyakan tentang media *flashcard* yang diterapkan di RA Al Hidayah, perkembangan bahasa anak, memberikan pertanyaan kepada anak didik terkait perasaan mereka ketika belajar menggunakan media tersebut, dan melakukan wawancara dengan orang tua anak didik terkait perkembangan bahasa anak di lingkungan rumah.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang berisikan tentang catatan fenomena atau kejadian yang terjadi di masa lalu. Dokumen tidak hanya berupa gambar tapi berisikan tentang tulisan atau hasil karya yang bersejarah dari seseorang. Dokumentasi sebagai pelengkap dalam pengumpulan data selain dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi ini dikumpulkan dan ditelaah dengan baik sebagai data penunjang dalam penelitian.<sup>69</sup>

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu terkait gambaran umum di RA Al-Hidayah dan bagaimana proses berlangsungnya guru dalam penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak. Dokumen yang dapat diambil berupa media pembelajaran, gambar saat anak melakukan pembelajaran, hasil evaluasi anak, RPPM pembelajaran, dan dokumen-dokumen lain untuk mendukung hasil dari penelitian.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penggantian yang telah dikumpulkan selama penelitian, yang nantinya akan digunakan sebagai informasi untuk

---

<sup>68</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." hlm.319

<sup>69</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." hlm.329

membuat kesimpulan penelitian.<sup>70</sup> Analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman, dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai selesai. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dikelola dengan baik dan benar. Tiga tahap analisis data, diantaranya yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan kompleks, data yang dikumpulkan dari lapangan harus di reduksi. Reduksi data berarti memilih, meringkas, atau merangkum informasi utama dan memusatkan perhatian pada informasi yang paling penting. Adanya reduksi data ini bertujuan untuk membuat pengumpulan data dan penulisan laporan menjadi lebih mudah bagi peneliti.<sup>71</sup>

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data, dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, diagram, dan lainnya, dan membuat data lebih mudah dipahami dan membantu merencanakan tindakan selanjutnya.<sup>72</sup> Dengan melakukan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami kejadian yang lebih jelas.

#### 3. Kesimpulan/ Verifikasi

Menarik kesimpulan adalah Langkah ketiga dalam menganalisis data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan telah dibuktikan dengan data yang valid dan pasti, maka kesimpulan tersebut sudah berkualitas. Karena itu, hasil penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan awal.<sup>73</sup>

### F. Triangulasi

---

<sup>70</sup> Ade Ismayani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020). hlm.77

<sup>71</sup> Zuhri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (Makassar: Syakir Media Press, 2021). hlm.161.

<sup>72</sup> Zuhri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif." hlm.162.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* hlm.345



Metode triangulasi menggabungkan berbagai metode dan sumber pengumpulan data sebelumnya. Dengan menggunakan triangulasi, peneliti mengumpulkan data dari berbagai metode sebelumnya sambil memverifikasi keabsahan data tersebut. Hasilnya adalah data yang lebih lengkap, konsisten, dan dapat dipercaya.<sup>74</sup>

Ada dua jenis triangulasi, diantaranya yaitu:

1. Triangulasi Teknik

Data yang diperoleh dari wawancara dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda digunakan untuk memverifikasi keabsahan data. Untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dari ketiga metode tersebut benar, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau pihak lain. Kadang-kadang semua data dianggap benar karena adanya pandangan yang berbeda.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku siswa, guru, teman, dan orang tua siswa dapat diminta untuk mengumpulkan dan menguji data tersebut. Tidak seperti dalam penelitian kualitatif, data dari tiga sumber tersebut dapat dideskripsikan, dikategorikan, dan menentukan perspektif yang sama, berbeda, dan unik. Peneliti telah menganalisis data ini untuk sampai pada kesimpulan dan kemudian meminta kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Feny Rita, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm.61

<sup>75</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*" hlm.373-374

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN**

RA Al Hidayah Pesawahan merupakan lembaga pendidikan pada jenjang anak-anak yang berada dibawah naungan Yayasan Hidayatul Munawarah. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap paginya yaitu guru mengenalkan huruf kepada anak-anak dengan media yang beda dari sekolah lainnya. Media tersebut yaitu media *flashcard* atau media kartu gambar yang didalam kartu gambar tersebut bertuliskan huruf abjad dari A-Z beserta gambar yang berawalan huruf A-Z. Disini penulis melakukan observasi pada kelas B yang berjumlah 25 anak diantaranya yaitu 6 perempuan dan 19 laki-laki. Adapun proses pembelajaran dengan media *flashcard* diantaranya sebagai berikut:

#### **A. Penerapan Media *Flashcard* di RA Al Hidayah Pesawahan**

##### 1. Tujuan dari pembelajaran media *Flashcard* di RA Al Hidayah Pesawahan

Sekolah ataupun guru memiliki tujuan yang baik untuk anak didiknya dalam pembelajarannya. Selain itu sekolah pertamanya bagi anak, RA/TK merupakan pendidikan umum bagi anak, dimana anak diajarkan banyak hal yang tidak bisa didapatkan dari orang tuanya saja. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Retno Sri Rahayu selaku kepala RA yang mengatakan bahwa :

“ tujuan utama dari pembelajaran ini ya mba, lebih menarik, lebih menyenangkan, tidak membosankan, menambah kosakata anak mba untuk berinteraksi sama temannya dan anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, karena ketika melihat flashcard yang satu, ingin melihat kartu selanjtnya, jadi anak penasaran dengan huruf-huruf selanjutnya.”<sup>76</sup>

Dari penjelasan bu Retno di atas jadi tujuan pembelajaran dengan media *flashcard* sangat mempengaruhi bagi anak. Media yang sederhana tapi dengan media tersebut anak merasa senang, tidak membosankan, dan dapat menambah kosakata bahasa bagi anak. Adapun tujuan pembelajaran

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Retno Sri Rahayu selaku Kepala RA Al Hidayah Pesawahan pada Sabtu, 16 Maret 2024. 10.15

dengan media *flashcard* menurut Ibu Sulastri selaku guru kelas mengatakan bahwa :

“ tujuannya untuk mengenalkan hurufnya, terus yang kedua biar anak cepat hafal dalam mengenal huruf, ketiga meyemangati anak untuk belajar kalo pake kaya gini kan anak jadi penasaran (woo apa itu yaa), menurut saya cepat mba untuk mengenalannya lewat media ini dari pada saaya menulis di papan tulis, mungkin karena lebih menarik mba gambarnya, hurufnya, warnanya seperti itu mba”<sup>77</sup>

Dari pendapat tersebut tujuan pembelajaran *flashcard* antara Bu Retno dan Bu Sulastri hampir sama, yaitu sebagai penyemangat bagi anak untuk belajar dalam mengenal huruf dan menambah kosakata anak. Dan dengan media ini juga guru lebih efektif dalam mengenalkan huruf kepada anak.

## 2. Waktu dan Tempat Pembelajarannya

Waktu dalam mengenalkan huruf dengan media *flashcard* yaitu setiap hari diwaktu pagi, yaitu sebelum anak-anak masuk kelas untuk belajar. Jadi anak melakukan baris dan masuk kelas dengan mengambil satu kartu huruf dan menyebutkan gambar dan huruf yang tertera kepada guru kelas yang menjaga di pintu masuk. Untuk tempatnya yaitu berada diluar kelas.

## 3. Media *Flashcard* yang digunakan untuk Pembelajaran di RA Al Hidayah Pesawahan

Karakteristik kartu yang digunakan pada RA Al Hidayah yaitu ada dua jenis kartu yang digunakan ada yang berukuran besar dan ada juga yang berukuran kecil, warna yang menarik lebih dari lima jenis warna ada, gambar yang berbeda setiap kartunya, aman dan nyaman untuk anak.

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku guru kelas B pada Kamis, 14 Maret 2024.

Penerapan media *flashcard* yang dilakukan di RA ini melalui beberapa proses untuk mencapai targetnya bagaimana anak sudah menguasai kecerdasan bahasanya melalui pengenalan huruf yang guru ajarkan. Proses yang dilakukannya diantaranya yaitu mulai dari perencanaan terkait penerapan media *flashcard*, pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan media kartu tersebut.

#### 1. Perencanaan Penerapan Media *Flashcard* di RA Al Hidayah Pesawahan

Perencanaan merupakan proses menyusun strategi untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu yang diinginkan oleh pendidik pada ranah sekolah. Proses guru dalam mempersiapkan pembelajaran dalam pengenalan huruf juga harus di pikirkan dengan matang, yang awal mulanya sekolah di RA Al Hidayah ini dalam pengenalan huruf kepada anak menggunakan metode lama dimana guru menuliskan huruf abjad di papan tulis secara manual, dan lalu anak mengejanya. Dengan metode ini guru sangat memakan waktu dalam pengenalan huruf, karena untuk satu huruf membutuhkan waktu satu minggu pembelajarannya. Jadi guru mempunyai perencanaan untuk mengubah metode tersebut agar lebih efektif waktu dan agar anak lebih senang dalam pembelajarannya. Guru berinisiatif untuk mengubah metode tersebut menggunakan media kartu gambar atau *flashcard*. Penggunaan media kartu gambar ini mulai ada pada tahun 2019 dan sampai saat ini guru yang ada di RA Al Hidayah masih menggunakannya untuk pembelajaran dalam pengenalan huruf dan untuk menambah kosakata bagi anak.

Terkait perencanaan sekolah dalam pembelajaran menggunakan media *flashcard*, peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Retno selaku Kepala Sekolah RA Al Hidayah:

“jadi ini mba untuk awalnya biasanya dari wali murid meyerahkan langsung ke sekolah, jadi ketika kita langsung mengenalkan ABC itu susah mba. Jadi ketika kita ada inisiatif coba deh kita pake kartu baca, dengan cara yang ngga sepaneng banget dan dengan cara yang menyenangkan seperti tadi saat anak masuk terus tos dengan media kartu ternyata lebih ngena ke anaknya mba. Yang biasanya cuman penyampaian, gurunya nulis itu satu huruf bisa satu



minggu, lah pas kita pake kartu seperti itu tiga hari itu anak sudah dapat mengenalnya bahkan hafal hurufnya. Kebanyakan dari 25 siswa itu separo lebih mereka hafal ketika pake tos, anak lebih cepat hafal dan lebih efektif menurut saya waktunya tidak lama banget.”<sup>78</sup>

Dari penjelasan di atas maka perencanaan yang sudah dibuat terlaksana dengan baik, dimana anak sudah mampu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media kartu tersebut. Adapun media yang digunakan untuk pembelajaran sudah memadai sesuai dengan jumlah anak. Perencanaan yang dibuat oleh guru yaitu masuk kedalam pembiasaan sebelum memasuki kelas.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Media *Flashcard* di RA Al Hidayah

Dalam pelaksanaan ini peserta didik akan melakukan pembelajaran pengenalan huruf dengan media *flashcard*. Untuk mengetahui bagaimana proses guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan media kartu, maka penulis melakukan observasi secara langsung dengan melihat, mengamati semua proses yang dilakukan gurunya. Observasi tahap pertama dilakukan pada hari Kamis, 14 Maret 2024, peneliti melakukan pengamatan di kelas B, mulai dari awal masuk kelas yang melakukan pembiasaan yaitu anak tos dengan gurunya menggunakan kartu gambar yang berisikan huruf abjad dan gambar, lalu anak menyebutkan huruf yang ada di kartu tersebut beserta gambarnya. Disini guru sebagai pengajar utama bagi anak didiknya, yang awalnya guru melafalkan terlebih dahulu huruf yang ada di kartu, contohnya guru memperkenalkan mulai dari huruf A maka anak mengikuti apa yang diucapkan oleh gurunya begitupun dengan huruf-huruf selanjutnya.<sup>79</sup> Peneliti mengamati bagaimana respon anak ketika sedang dalam pembelajaran, keaktifan anak, dan proses anak ketika sedang pembelajaran.

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak terkait yaitu guru kelas B yaitu Ibu Sulastri yang menyampaikan bahwa:

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Retno Sri Rahayu selaku Kepala RA Al Hidayah Pesawahan pada Sabtu, 16 Maret 2024. 10.15

<sup>79</sup> Hasil observasi tanggal 14 Maret 2024

“untuk penerapannya ya mba jadi anak-anak melakukannya sebelum masuk kelas, anak baris didepan kelas yang dipimpin oleh salah satu dari mereka. Saya awalnya memperkenalkan dulu huruf yang akan dipelajari oleh anak hari ini. Contoh saya ngomong A lalu anak mengikuti apa yang diucapkan sama saya, dan satu huruf A ini kita ulang sampai tiga hari selanjtnya. Setelah anak kenal dengan huruf A kita lanjut ke huruf B dan seterusnya. Terus mba di media kartu ini isinya ngga hanya huruf abjad tok, tapi ada gambar yang berawalan dari huruf yang disebutkan. Tadi kan huruf A ya berarti gambarnya bisa ayam, apel, anggur. Sekitaran empat bulan mba kita sudah menyelesaikan huruf A-Z dan anak mengulanginya tanpa bantuan gurunya. Ada beberapa anak yang belum mampu dalam mengucapkannya tapi disini guru membantunya untuk menyebutkan hurufnya. Begitu mba”<sup>80</sup>



Gambar 4.1 Proses Pembelajaran dengan media *Flashcard*.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam pelaksanaan menggunakan media kartu ini sudah efektif untuk diterapkan kepada anak-anak, dalam mengenal huruf abjad dan untuk menambah kosakata anak. Karena sudah terbukti anak sudah dapat menyebutkan kata dan huruf ketika peneliti melakukan tindakan langsung kepada anaknya dan tidak dibantu dalam menyebutkan huruf dan kata yang ada pada kartu. Tetapi ada beberapa anak yang belum mampu dalam menyebutkannya, maka dari itu guru lebih ekstra dalam mengajarnya kepada anak tersebut.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecerdasan linguistik atau bahasa dapat

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku guru kelas B pada Kamis, 14 Maret 2024. 11.00

tumbuh dan meningkat pada RA Al Hidayah Pesawahan, dengan media *flashcard* ini anak mampu mengikuti apa yang diajarkan oleh gurunya. Anak merespon sangat baik bahkan anak pun selalu bersemangat ketika pembelajaran dengan media kartu dimulai. Guru pun melakukannya dengan bersemangat, guru menjelaskan terlebih dahulu terkait huruf yang ada di kartu, maka anak akan mengikuti apa yang dilafalkan oleh guru. Pembiasaan ini yang dilakukan setiap paginya sebelum memasuki kelas berhasil dilakukan oleh pihak sekolah dari tahun 2019 sampai saat ini.

Terkait hasil pelaksanaannya di sini peneliti melakukan observasi pada perkembangan aspek bahasa anak khususnya di kelas B. Perkembangan aspek bahasa anak meliputi diantaranya yaitu :

a. Aspek kosakata atau morfologis

Hasil observasi tahap ke dua pada tanggal 15 Maret 2024, ketika peneliti melakukan tindakan langsung dengan menanyakan terkait gambar atau kata yang ada di *flashcard*, anak sudah mampu dalam menyebutkan gambar dan kata yang ada di kartu tersebut. Dalam pengenalan huruf bahkan anak sudah hafal menyebutkan dengan baik dan benar. Begitupun dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Sulastri selaku guru kelas B yang menjelaskan bahwa :

“Alhamdulillah mba untuk perkembangan kosa kata anak kelas B pas menggunakan media kartu ini lebih meningkat mereka sudah banyak bicaranya, tapi ya ada beberapa anak yang masih kurang dalam peningkatan kosakatanya. Pas saya tanyakan sama walinya ternyata orang tuanya tidak berada dirumah, mungkin faktor itu yang mempengaruhi pada anak ya dan anak jarang berinteraksi.”<sup>81</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa media *flashcard* ini sangat mempengaruhi pada perkembangan bahasa anak sehingga anak lebih cepat dalam pengenalan huruf dan penambahan kosakata. Peningkatan kosakata ini tidak hanya anak belajar dengan media kartu saja, tetapi ketika anak melakukan interaksi atau komunikasi dengan lingkungan

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku guru kelas B pada Kamis, 14 Maret 2024.

sekitar. Seperti berinteraksi dengan gurunya, teman sebayanya dan peneliti melakukan interaksi dengan peserta didik mereka sudah dapat melakukan banyak cerita.

b. Aspek Sintaksis

Aspek sintaksis merupakan perkembangan pada peningkatan dalam tata bahasa. Walaupun di RA Al Hidayah Pesawahan belum mempelajari terkait tata bahasa. Tetapi peneliti melakukan pengamatan langsung dengan melihat proses saat anak belajar di dalam ruangan, bermain dengan temannya, dan mengerjakan perintah atau arahan dari bu gurunya. Hasil dari pengamatan yang dilakukan yaitu pada aspek sintaksis ini ada beberapa anak yang mampu dalam menata bahasa seperti yang saya dengar ketika anak memerintah temannya untuk membereskan mainannya yang dikatakan oleh Shanum untuk Ervan yaitu “Ervan tolong bereskan mainannya sekarang, kita sudah mau pulang”. Pada kalimat tersebut merupakan aspek sintaksis karena mengandung adanya subjek pada kata “Ervan”, predikat pada kata “tolong bereskan” dan kata “mainannya” sebagai kata keterangan dan kalimat belakangnya sebagai pelengkap.

c. Aspek Semantik

Aspek ini merupakan penggunaan bahasa yang mengandung makna atau arti dalam pengucapannya untuk menyampaikan tujuan dari apa yang disampaikan. Dalam hal ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan di RA Al Hidayah Pesawahan, peserta didik sudah dapat mengembangkan terkait aspek semantik dengan kalimat yang sederhana. Ada beberapa anak yang menyampaikan penolakan dengan kalimat “aku tidak mau main” yang berarti anak tersebut menolak ajakan dari temannya untuk bermain bersama karena tidak menginginkannya. Aspek semantik ini anak dapat melakukannya karena mendengar dari orang lain berbicara atau menonton film-film anak yang sehingga anak dapat berbicara dengan makna tertentu.

d. Aspek Fonetik



Pada aspek fonetik ini yang dilakukan oleh guru di RA Al Hidayah yaitu mengajarkan kepada anak terkait bunyi bahasa, agar anak dapat melakukan komunikasi atau interaksi dengan kata-kata yang jelas. Guru mengajarkan tahap pertama yaitu lambang vokal a, i, u, e, o secara perlahan mulai dari a dan seterusnya sampai anak dapat melafalkannya dengan jelas dan benar. Setelah anak dapat melafalkan lambang vokal dengan baik guru melanjutkan pembelajarannya terkait pengenalan pada huruf abjad yang dilakukan setiap pagi sebelum masuk kelas. Tujuan melatih lambang vokal pada anak untuk menjadi pondasi utama bagi anak dan lambang vokal menjadi bagian utama dalam berbahasa.

Dari ke empat aspek perkembangan bahasa tersebut dapat diartikan bahwa pembelajaran pada RA Al Hidayah ini khususnya pada kecerdasan bahasa anak dalam pengenalan huruf sebagai permulaan dalam kemampuan untuk mengalih keterampilan-keterampilan pada kecerdasan bahasa. Keterampilan yang dimaksud diantaranya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Peneliti melakukan pengamatan pada Senin, 18 Maret 2024 terkait keterampilan pada kecerdasan bahasa anak di kelas B saat sedang melakukan pembelajaran<sup>82</sup>, diantaranya :

a. Keterampilan Menyimak

Pada keterampilan menyimak ini ada tiga komponen dasar yang anak lakukan untuk menyempurnakan keterampilan bahasa pada anak tersebut, diantaranya tiga komponen tersebut yaitu memahami satuan ujaran bahasa, dapat menemukan makna dan tujuan, dan mendapatkan informasi. Peneliti melakukan pengamatan pada tahap keempat. Pembelajaran berlangsung peserta didik duduk melingkar dengan rapih, karena bu Retno akan bercerita terkait kegiatan apa saja yang dilakukan saat bulan ramadhan. Saat bu Retno mulai bercerita

---

<sup>82</sup> Hasil observasi tanggal 18, Maret 2024

anak-anak fokus untuk mendengarkannya. Dan setelah bu Retno selesai dalam bercerita, bu Retno menanyakan kembali kepada anak-anak apa yang telah disampaikan oleh bu Retno. Peserta didik pun dapat menjawab pertanyaan di sampaikan oleh bu Retno tadi.<sup>83</sup> Maka dari itu anak sudah dapat melakukan keterampilan menyimak dengan cara anak mendengarkan guru bercerita dan anak dapat memahami kalimat atau cerita yang di sampaikan oleh bu Retno.

b. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara peserta didik pada RA Al Hidayah kelas B, waktu melakukan pengamatan saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada satu anak yang mengatakan bahwa “aku mau maju bu” kalimat tersebut mengungkapkan keinginan yang bermakna bahwa anak tersebut ingin maju ke depan untuk menghafalkan surat-surat pendek. Dan kalimat tersebut tersusun dari tiga kata yang mempunyai makna. Dapat disimpulkan bahwa anak tersebut mempunyai keterampilan berbicara yang baik. Pada keterampilan berbicara ini semua anak sudah dapat melakukannya, hanya saja ada satu anak yang masih malu untuk berbicara. Ketika peneliti menanyakan kepada guru kelasnya anak tersebut mengalami keterlambatan dalam berbicara, anak tersebut masih susah untuk mengungkapkan kata-kata dan berinteraksi dengan orang lain. Yang guru lakukan dengan hal tersebut yaitu perlahan untuk melatih anak dalam berbicara dengan huruf-huruf vokal.

c. Keterampilan Membaca

Pada keterampilan membaca yaitu bukan berarti anak dapat membaca teks panjang. Tetapi keterampilan membaca dasar, yang dilakukan oleh guru di RA Al Hidayah untuk meningkatkan keterampilan membaca dasar pada anak yaitu memperkenalkan huruf-huruf abjad dan membaca satu kata yang ada di *flashcard*. Ketika guru memberikan kalimat sederhana anak dapat memahami arti atau makna

---

<sup>83</sup> Hasil observasi tanggal 18, Maret 2024

dari kalimat tersebut. Pada keterampilan membaca ini anak sudah mampu dalam membaca walaupun masih dengan ejaan.

d. Keterampilan Menulis

Pada keterampilan menulis guru mengajarkan untuk menebalkan huruf atau angka agar tangan anak tidak terlalu kaku dalam menulis, atau anak menulis kalimat sederhana dengan melihat buku atau contekan di depannya. Pada tahapan menulis, ada beberapa anak yang masih pejar untuk menulis maka guru mengajarnya dengan menuntun tangan anak secara perlahan. Begitupun apa yang di sampaikan oleh Bu Defi selaku guru kelas B yang menyatakan bahwa:

“anak paling susah itu kalo untuk menulis ya mba, mungkin karena tangannya masih kaku. Tapi ada beberapa anak yang sudah lancar dalam menulis, tapi ada yang belum sama sekali. Disini kalo anak belum bisa menulis ya guru menuntunnya dengan pelan-pelan biar nantinya lama kelamaan tangannya lemes mba.”<sup>84</sup>

Dengan demikian pada keterampilan menulis ini belum semua anak dapat melakukannya, tetapi guru memaksimalkan untuk mengajari peserta didiknya yang belum bisa melakukan dalam keterampilan menulis.

Hasil pelaksanaan dari melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi pada penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kecerdasan bahasa dalam pengenalan huruf di RA Al Hidayah Pesawahan yang dilakukan oleh 25 anak sebagai berikut:

a. Mampu menyebutkan huruf abjad

Pada hal ini anak mampu untuk melafalkan huruf abjad dan kata atau gambar yang ada di kartu. Ada 18 anak yang sudah mampu untuk menyebutkannya dan anak hafal tanpa bantuan gurunya, dan 7 anak masih kurang mampu untuk dalam pengenalan huruf abjad.

b. Anak mampu melafalkan huruf abjad

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bu Defi selaku guru kelas B pada Kamis, 14 Maret 2024.  
10.15

Anak dapat melafalkan huruf abjad dengan jelas. Ada tiga anak yang kurang mampu dalam melafalkan huruf-huruf, karena anak masih malu untuk mengungkapkan dan ada satu anak yang mengalami keterlambatan dalam berbicara. Tetapi masih banyak dari mereka yang susah untuk mengucapkan huruf R, anak masih cadel dalam pengucapannya. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan pengamatan langsung ketika anak sedang dalam pembelajaran.



Gambar 4.2 Anak melafalkan kepada guru.

c. Mampu membedakan Huruf abjad

Belajar membedakan huruf abjad dari A-Z dan huruf kecil atau besar, maka kartu berisikan dua huruf yaitu huruf besar dan kecil (Aa) agar anak mampu membedakannya mana huruf yang kecil dan besar. Anak belajar melafalkan huruf A-Z dengan waktu kurang lebih satu semester atau enam bulan. Pada semester dua anak belajar satu kata yang ada di kartu.

d. Anak dapat bercerita pengalaman atau kegiatan harian

Dengan media ini meningkatkan bahasa anak, maka anak dapat melakukan bercerita di depan teman-temannya. Dengan pengamatan peneliti pada waktu observasi. Ada salah satu anak yang bernama Shanum berani maju ke depan untuk bercerita terkait kegiatan hari Minggu di rumah. Shanum dapat menceritakan dengan jelas setiap kata



yang dikeluarkan olehnya. Teman-teman yang lain pun mendengarkan dan memperhatikan dengan baik saat Shanum sedang bercerita. Ketika guru ingin melakukan kesimpulan anak-anak sangat antusias untuk menjawab cepat pertanyaan dari ibu gurunya.<sup>85</sup>

e. Menghafal lagu-lagu pendek

Dengan pengucapan yang jelas, anak dapat bernyanyi dengan tepat. Sehingga anak akan lebih cepat dalam menghafal lagu-lagu pendek yang diajarkan oleh gurunya. Lagu-lagu dengan kata yang sederhana dan dapat dipahami oleh anak terkait makna atau arti dari lagu tersebut.

3. Evaluasi dalam Penerapan Media Flashcard yang dilakukan di RA Al Hidayah Pesawahan

Evaluasi merupakan proses untuk menilai, mengukur pada suatu program yang dilakukan pada lembaga tersebut. Bertujuan sebagai tolak ukur dari program tersebut agar lebih baik untuk dijalankan kedepannya atau digantikan dengan program yang baru. Oleh karena itu di RA Al Hidayah selalu menerapkan evaluasi dengan program-program yang sedang dijelankannya.

Pada program pembelajaran dengan media flashcard ini guru mempunyai target yang hendak dicapai, sebagaimana apa yang disampaikan oleh Ibu Retno selaku kepala RA :

“target kami ya anak-anak itu dapat mengenal materi khususnya dalam mengenal abjad ya mba, agar anak lebih mudah mengenal pada abjad, itu targetnya mba. Mengenal dalam alphabet, atau bilangan, atau huruf hijaiyah, gerakan-gerakan yang ada pada gambar”<sup>86</sup>

Dari penjelasan diatas pihak sekolah mempunyai terget yaitu agar anak dapat mengenal, menghafal huruf-huruf abjad A-Z dan menambah kosakata pada anak. untuk mencapai target tersebut guru memerlukan waktu kurang lebih enam bulan untuk mengenali huruf-huruf abjad pada anak. Evaluasi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kecerdasan

<sup>85</sup> Observasi Senin, 18 Maret 2024. Di Kelas B

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Retno selaku Kepala RA pada Sabtu, 16 Maret 2024

bahasa anak terutama pada pengenalan huruf dengan media flashcard diantaranya yaitu:

- a. Guru mengevaluasi media yang digunakan yaitu *flashcard* harus lebih kreatif lagi dan dapat membuat sendiri.
- b. Guru menilai perkembangan pada anak dalam kecerdasan bahasa anak dan pengenalan huruf sudah mampu atau belum.
- c. Guru mengajak orang tua untuk melakukan kerjasama dan ikut serta berperan dalam kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

Terkait evaluasi peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Retno selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

“mungkin kita harus lebih kreatif lagi untuk membuat sendiri dalam media flashcard, biar lebih beragam karena yang beli di toko itu seperti tadi itu yang huruf abjadnya B bebek tapi ketika di balik gambarnya bukan bebek. Jadi kan anak berfikir dua kali, kalo bikin sendiri ya mba huruf B depan ada gambar bebek ketika di balik ya harusnya bebek, jadi guru harus lebih kreatif lagi lah dalam membuat media kartu ini.”<sup>87</sup>

Adapun wawancara dengan Ibu Sulastri selaku guru kelas B yang menyampaikan terkait evaluasi yang dilakukannya :

“evaluasi sistemnya per anak mba, jadi guru melihat si anak sudah hafal huruf A atau belum, contohnya kan ada 25 anak ya di kelas B, kita evaluasi siapa yang sudah berkembang dengan baik dalam mengenal huruf abjad. Kadang ada yang kita sudah menunjukan saja anak sudah tau kalo itu huruf R, terus kita melihat bagaimana anak dalam peningkatan dalam kosakatanya gitu mba”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh pihak guru dalam pembelajaran khususnya pada media flashcard ini dilakukan pada akhir semester. Guru melakukan evaluasi seluruh pembelajaran mulai dari kegiatan pembiasaan, kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang berada di sekolah tersebut. Bentuk dari evaluasi ini yaitu guru mengecek setiap anaknya pada perkembangan bahasa anak, dan media yang dipakai selalu dievaluasi karena media yang

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Retno selaku Kepala RA pada Sabtu, 16 Maret 2024

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku guru kelas B pada Kamis, 14 Maret 2024. 11.00

dipakai cepat rusak. Setelah melakukan evaluasi tersebut guru mengajak kepada pihak orang tua untuk berkerjasama dalam pembelajaran agar orang tua dapat memantau atau mengajari anaknya pada lingkungan keluarganya. Orang tua adalah peran paling penting dalam perkembangan dalam peningkatan kecerdasan pada anak. Jadi evaluasi yang dilakukan guru yaitu apakah anak sudah mampu dalam mengembangkan kecerdasan bahasanya melalui media *flashcard* ini dalam pengenalan huruf abjad.

Disini peneliti juga melakukan wawancara dengan Shanum selaku peserta didik dari kelas B, yang mengatakan bahwa :

“iya mba, Shanum senang kalo belajar pake kartu itu. Shanum belajar huruf, angka, warna sama gambar. Karena karti itu bagus mba.”<sup>89</sup>

Media *flashcard* yang diterapkan di RA Al Hidayah Pesawahan ini dapat meningkatkan kecerdasan pada bahasa anak, anak merasa senang ketika pembelajaran menggunakan media kartu ini. Maka dari itu guru masih menggunakan media ini setiap tahunnya untuk belajar anak dalam mengenal huruf, kata, angka atau gambar lainnya. Upaya guru terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pada kartu gambar. Guru mengupayakan pembelajaran agar tidak membosankan dengan cara lainnya tidak hanya dengan media kartu gambar saja.



Gambar 4.3 media *flashcard* yang digunakan.

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Shanum selaku peserta didik kelas B. Senin, 18 Maret 2024.  
09.00

Kelebihan dan kekurangan dari media *flashcard* yang diterapkan di RA Al Hidayah Pesawahan sebagai pembelajaran dalam meningkatkan bahasa anak dengan pengenalan huruf abjad diantaranya sebagai berikut:

a. Kelebihan Media *Flashcard*

- 1) Media aman digunakan untuk anak-anak
- 2) Berwarna sehingga menarik bagi anak untuk belajar
- 3) Mudah digunakan di kalangan mana pun
- 4) Media mudah dicari dan dibuat sendiri
- 5) Sebagai bahan ajar bagi guru
- 6) Harga terjangkau

b. Kekurangan Media *Flashcard*

- 1) Media gampang sobek karena berbahan kertas

Dengan adanya kekurangan pada media kartu ini menjadi pertimbangan bagi guru untuk selalu memperbarui setiap pada akhir semester. Dengan kekurangan kartu ini menjadi alasan bagi guru untuk selalu menggunakannya pada setiap tahunnya.

Adapun peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Retno selaku kepala sekolah yang menyampaikan bahwa :

“menurut saya cocok sekali untuk diterapkan pada anak-anak mba, karena memang menyenangkan untuk anak, menarik, dan tidak membosankan”<sup>90</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Sulastri selaku guru kelas B menyampaikan bahwa :

“media kartu cocok digunakan buat anak-anak mba, anak senang terus dapat menambah kosakata anak, kosakata baru yang belum pernah anak dengar. Makannya sekolah sampai sekarang masih menggunakan media kartu kaya gini.”<sup>91</sup>

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa media *flashcard* ini sangat cocok digunakan untuk anak-anak dalam belajar pengenalan huruf dan penambahan kosakata bagi anak. karena bentuknya yang

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Retno selaku kepala sekolah pada Sabtu, 16 Maret 2024

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku guru kelas B pada Kamis, 14 Maret 2024



menarik dan aman digunakan untuk anak-anak. selain bentuknya yang menarik dan aman, media ini mudah digunakan dan dipahami bagi anak. Anak tidak hanya belajar huruf tetapi anak mengenal warna dengan media *flashcard* ini.

Dari 25 anak di kelas B, 18 anak nya sudah bagus dalam perkembangan bahasanya. Anak sudah mampu dalam mengungkapkan keinginanya atau dapat berpendapat dengan sederhana. Media ini sangat membantu guru dalam pembelajaran untuk pengenalan huruf ini.

## **B. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Perkembangan Bahasa Anak di RA Al Hidayah Pesawahan**

Pada proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran ini. Begitupun dengan pembelajaran yang berada di RA Al Hidayah Pesawahan dalam meningkatkan kecerdasan bahasa anak dengan media *flashcard* untuk pengenalan huruf abjad dan menambah kosakata anak, adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor yang Mendukung**

Dalam hal ini anak mempunyai kemampuan yang berbeda dalam setiap perkembangan kecerdasannya, ada anak yang mampu dalam kecerdasan fisik motoriknya tapi untuk kecerdasan bahasanya masih kurang. Maka dari itu peneliti melakukan observasi terkait faktor yang mendukung anak pada pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan bahasa, ada dua faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu :

#### **a. Faktor internal**

Merupakan keadaan yang dipengaruhi dari diri individu dan lingkungan keluarga inti. Pada hal ini di RA Al Hidayah Pesawahan salah satunya yaitu genetik, genetik mulai dari kondisi fisik atau keturunan dari keluarganya. Kondisi fisik yang bagus sangat mendukung pada perkembangan kecerdasan bahasa anak. Terutama pada fisik bagian mulut, mata, dan telinga. Kondisi mulut harus dalam keadaan baik, agar pengucapan yang disampaikan dapat terucap

dengan jelas. Kondisi mata yang baik untuk melihat gambar-gambar atau huruf dengan baik sehingga anak dapat menangkapnya dengan jelas dan dapat diucapkannya dengan baik dan benar. Begitupun dengan kondisi telinga, bahasa tidak hanya dengan mengucap atau melihat. Bahasa juga dari pendengaran yang baik, dengan mendengarkan orang lain ketika berinteraksi maka kita akan mendapatkan kosakata baru dan kita dapat melafalkannya. Selain kondisi fisik, motivasi juga perlu diterapkan untuk anak. Guru atau orangtua dapat memberikan motivasi bagi anak agar anak belajar dengan baik dan benar. Motivasi sebagai dukungan anak dalam pembelajaran, dengan mendapatkan motivasi dari orang tua dan keluarga anak akan lebih semangat dan mempunyai keinginan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran di sekolahnya untuk mencapai tujuannya. Keyakinan juga harus dimiliki oleh masing-masing anak, keyakinan diri sendiri agar anak mampu terhadap tugas atau tantangan yang diberikan oleh gurunya.

b. Faktor Eksternal

Merupakan kondisi yang dapat mendukung perkembangan pada anak dari lingkungan luar. Pada hal ini menurut Ibu Retno ada faktor yang dapat mendukung dalam perkembangan bahasa anak yaitu lingkungan sosial atau masyarakat. Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak selain lingkungan keluarga, di lingkungan sosial anak dapat melakukan interaksi, bermain dengan teman sebayanya atau dengan orang-orang disekitarnya. Di sini anak dapat mengembangkan bahasa anak untuk berinteraksi, dengan cara inilah, anak akan memperoleh kosakata baru dengan mendengarkan orang-orang disekitar dalam berinteraksi. Anak melakukan interaksi antar individu dengan individu atau individu dengan kelompok. Faktor dari luar selanjutnya yaitu kondisi atau keadaan saat pembelajaran berlangsung. Guru melakukan pembelajaran pengenalan huruf di waktu pagi, karena pada waktu pagi inilah anak masih semangat, fresh

untuk mengenal huruf atau kosakata baru, dan keadaan anak pun masih dalam keadaan belum sensitif.

## 2. Faktor yang menghambat

Faktor atau keadaan yang menghalangi atau memperlambat proses anak dalam mencapai tujuan atau hasil yang di inginkan, khususnya pada pembelajaran perkembangan kecerdasan bahasa dengan media *flashcard* dalam pengenalan huruf di RA Al Hidayah Pesawahan. Pada hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sulastri selaku guru kelas B yang menyatakan bahwa :

“untuk penghambate ya mba ada beberapa sebenarnya, pengaruh hp, orang tua tidak membatasi anak dalam bermain hp dirumah, anak tidak terkontrol. Kalo hp kan interaksinya ngga ada ya mba, anak cuman mendengarkan video-vidio di youtube tanpa adanya interaksi. Terus dari lingkungan sosial atau keluarga juga ngefek mba, kalo lingkungan anaknya pasif pasti anaknya ngga banyak bicara di sekolah.”<sup>92</sup>

Dari penjelasan Ibu Sulastri di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua penyebab dalam menghambat kegiatan pembelajaran pada anak di RA Al Hidayah Pesawahan diantaranya yaitu :

*pertama*, Penggunaan *gadget* yang berlebihan, masih banyak anak-anak RA yang berlebihan dalam memainkan *gadget*, mereka tidak terkontrol oleh orang tua dan orang tua tidak membatasi waktu mereka dalam bermain handphone. *Gadget* menjadi penyebab utama dalam menghambat pembelajaran, pada *gadget* ini anak hanya melihat atau menonton video-vidio yang ada di aplikasi tanpa adanya interaksi dua arah, maka anak hanya mendapatkan informasi saja dari video yang anak tonton. Pada hal ini guru memberikan solusi atau arahan kepada orang tua/wali anak, agar membatasi anak dalam bermain *gadget* yaitu tidak lebih dari 2 jam per hari. Karena jika menggunakan *gadget* yang

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Sulastri selaku guru kelas B pada Kamis, 14 Maret 2024

berlebihan memberikan dampak yang tidak baik untuk kesehatan tubuh.

*Kedua*, lingkungan sosial atau lingkungan keluarga dari anak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, jika keluarga melakukan interaksi dengan baik maka anak akan mengikuti apa yang didengar, dilihat. Lingkungan keluarga bagi anak sebagai lingkungan paling dekat dengan anak. jika lingkungan keluarga kurang dalam hal komunikasi maka akan menjadi penghambat bagi anak untuk tumbuh kembang kecerdasan bahasa anak. Keluarga menjadi pengaruh utama dalam perkembangan bahasa anak. Anak akan mampu mengkomunikasikan banyak jika dari keluarga memberikan banyak cerita terhadap anak.

*Ketiga*, kondisi fisik anak. untuk kondisi fisik anak di RA Al Hidayah semua anak normal untuk keadaan fisik luarnya. Tetapi ada satu anak yang mengalami keterlambatan dalam berbicara, anak masih susah untuk mengucapkan kata dari mulutnya.

Solusi guru pada hal ini yaitu guru meminta kepada orang tua untuk bekerjasama agar dapat mengontrol anak pada lingkungan rumahnya. Karena anak tidak hanya belajar melalui sekolah, tetapi lingkungan juga harus mendukung untuk perkembangan kecerdasan pada anak. Anak akan menirukan apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya dengan apa yang anak lihat dan dengar. Guru pun berusaha untuk terus melakukan bimbingan dengan anak, agar anak dapat melakukan atau mengikuti pembelajaran dengan baik dan fokus.

Pada hal ini peneliti menghubungkan hasil observasi yang dilakukan dengan teori behavioristik. Teori behavioristik ini merupakan teori yang menggunakan pembiasaan dari lingkungan sekitar dan menirukan orang lain. Sebagaimana dengan anak-anak yang ada di RA Al Hidayah, penulis melakukan wawancara dengan pihak orang tua anak, yaitu dengan orang tua atas nama ibu Siti selaku wali murid dari Ervan yang menyatakan bahwa



“biasane ya mba kalo ervan ada kosakata baru, saya selalu tanya kosa kata baru darimana van? Terus kata Ervan nya, dari temannya habis main tadi. Kalo suruh belajar palah anaknya susah mba, jadi ya Ervan mendapatkan kosa kata baru hasil dia bermain. Tapi kadang yang ada kosa kata yang kasar yang dia denger. Makane aku selalu memberikan omongan terus, biar dia ngga menggunakan kata tersebut.”<sup>93</sup>

Begitupun hasil wawancara dengan ibu Sulastris yang menyatakan bahwa:

“lingkungan sekolah pun sangat mempengaruhi bahasa anak mba, justru anak yang sering dolan itu yang banyak kosa kata dibandingkan dengan anak yang di rumah terus. Biasanya anak akan mendapatkan kosa kata baru palah dari teman lainnya. Jadi ngga hanya belajar dengan bu gurunya saja, anak belajar melalui lingkungan masyarakat, rumah, sekolah.”<sup>94</sup>

Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teori behavioristik ini ditanamkan dalam pembelajaran di RA Al Hidayah, melalui anak bermain dengan lingkungan sekitar, guru memberikan kebebasan anak dalam bermain dan tetap dalam pengawasan guru dan orang tua di rumah.

Begitupun dengan teori kognitif menurut Piaget bahwa belajar bisa dari pengalaman dan penalaran. Pengalaman anak dalam bermain atau kegiatan sekolah sangat mempengaruhi kecerdasan anak, khususnya kecerdasan dalam berbahasa. Di RA Al Hidayah ini satu tahun sekali guru mengajak anak untuk berkegiatan diluar ruangan, yaitu untuk berrekreasi dan edukasi. Mulai dari anak diajak ke laut untuk melihat para nelayan dan pedagang ikan. Dari sini lah anak mempunyai penalaran yang baru dan anak mendapatkan suatu pernyataan baru dengan apa yang mereka lihat saat kegiatan berkunjung ke laut.

Perkembangan bahasa pada anak di RA Al Hidayah Pesawahan ini sudah cukup bagus. Pada usia 5-6 tahun mereka sudah mampu untuk melakukan interaksi dengan dengan orang lain. Mereka melakukan interaksi dengan teman sebayanya dan guru di lingkungan sekolah. Anak sudah dapat menceritakan di depan teman kelasnya terkait kegiatan liburan pada hari Minggunya. Dengan pengamatan pada Selasa, 19 Maret 2024 peneliti dapat menyimpulkan bahwa anak sudah mampu untuk mendengar dan memahami apa yang dikatakan oleh

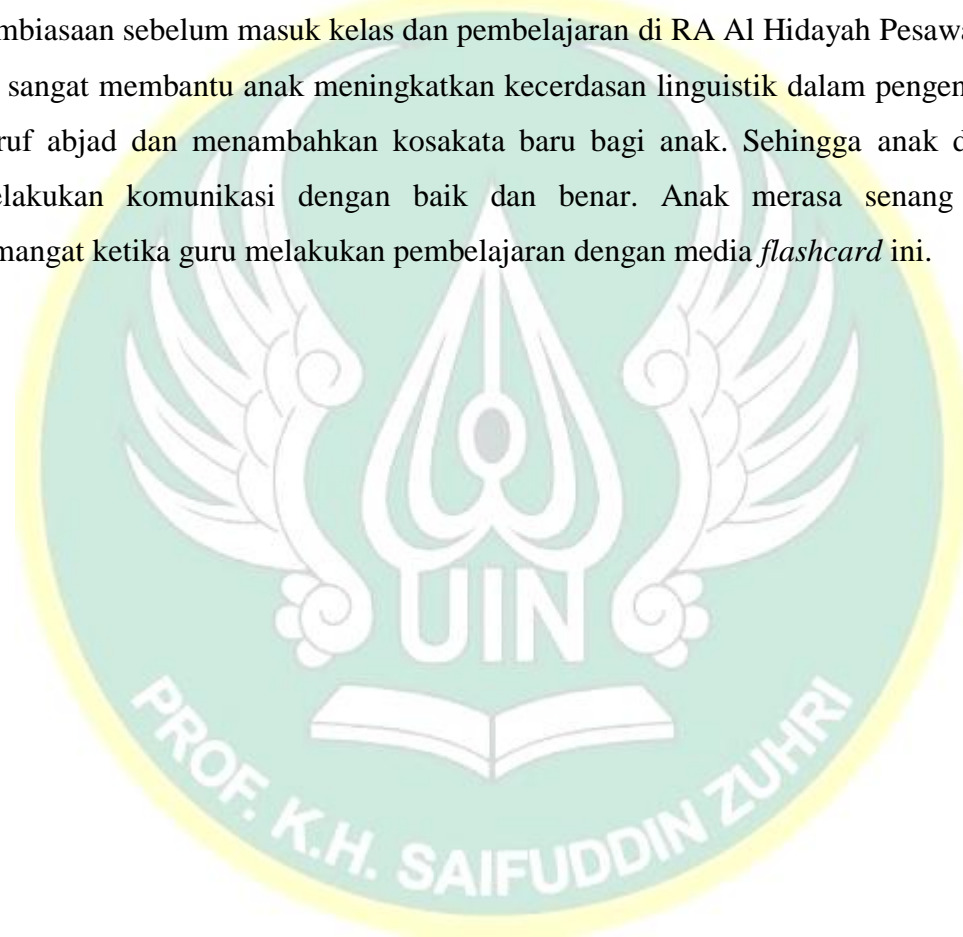
---

<sup>93</sup> Wawancara dengan ibu Siti selaku wali murid pada Selasa, 19 Maret 2024. 09.30

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Sulastris selaku guru kelas B pada Kamis, 14 Maret 2024. 11.00

gurunya. Guru memberikan arahan kepada anak-anak untuk kegiatan hari ini yaitu melipat. Anak terlihat anteng ketika guru memberikan arahan tersebut. Anak sudah mampu dalam berbicara dengan jelas, dan anak senang ketika melafalkan kosakata baru.<sup>95</sup> Ketika anak melafalkan kosa kata baru dengan semangat guru merasa senang, karena dengan media tersebut anak lebih tertarik dan selalu penasaran dengan kartu-kartu baru yang ditunjukkan oleh bu gurunya.

Dengan demikian media *flascard* yang diterapkan setiap paginya sebagai pembiasaan sebelum masuk kelas dan pembelajaran di RA Al Hidayah Pesawahan ini sangat membantu anak meningkatkan kecerdasan linguistik dalam pengenalan huruf abjad dan menambahkan kosakata baru bagi anak. Sehingga anak dapat melakukan komunikasi dengan baik dan benar. Anak merasa senang dan semangat ketika guru melakukan pembelajaran dengan media *flashcard* ini.



---

<sup>95</sup> Observasi pada Selasa, 19 Maret 2024

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian diatas mengenai penerapan media *flashcard* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini dalam pengenalan huruf di RA Al Hidayah Pesawahan dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran dengan media *flashcard* guru mempunyai perencanaan berupa pembiasaan sebelum masuk kelas di pagi haru. Kartu yang dikenalkan kepada anak berupa kartu huruf perhuruf dan perejaan. Pelaksanaan dilakukan di pagi hari, anak satu per satu mengambil kartu huruf dan melafalkan huruf yang ada di kartu kepada gurunya. Dari 25 anak yang berada di kelas B, 18 anak sudah mampu untuk melafalkannya secara mandiri tanpa bantuan dari bu gurunya, dan untuk 7 anak lainnya guru masih membantu perlahan dalam melafalkannya. Evaluasi yang guru lakukan dengan penerapan media kartu ini yaitu memberikan tambahan waktu kepada anak yang masih kurung mampu untuk mengikutinya di waktu istirahat atau sebelum anak memulai belajar. Evaluasi selanjutnya yang guru lakukan yaitu mengajak orang tua untuk bekerjasama agar anak dirumah untuk belajar.

Pada hal ini peneliti juga menyimpulkan terkait faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat anak dalam pembelajaran. Untuk faktor yang mendukung peneliti membagi dua diantaranya yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dilakukan guru yaitu selalu memberikan motivasi kepada anak-anak dan dukungan agar anak dapat melakukan pembelajaran dengan tenang dan baik, untuk faktor eksternalnya kondisi dari lingkungan sosial atau dan cara anak dalam berinteraksi di luar lingkungan keluarga atau pun sekolah. Dan untuk faktor penghambatnya ada 3 yaitu penggunaan gadget yang berlebihan, kondisi fisik anak, lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil diatas maka penerapan media *flashcard* yang dilakukan di RA Al Hidayah Pesawahan ini dinyatakan berhasil karena anak

mampu dalam meningkatkan pada kecerdasan bahasa anak. Anak mampu berinteraksi, menulis, melafalkan dengan baik dan tepat. Anak juga dapat melakukan keterampilan terkait kecerdasan linguistik diantaranya yaitu keterampilan dalam menulis, membaca, berbicara dan keterampilan menyimak. Peneliti juga melakukan hubungan antara teori behavioristik dengan pembelajaran yang dilakukan di RA Al Hidayah. Harapan guru untuk anak-anak yaitu untuk selalu semangat dalam belajar dan dalam meningkatkan kemampuan lainnya.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian diatas maka dari itu peneliti ingin memberikan saran kepada yang berpihak dalam penelitian ini yang bertujuan untuk lebih baik lagi kedepannya. Ada beberapa saran yang peneliti ungkapkan diantaranya yaitu:

### **1. Bagi Peserta Didik**

Untuk lebih fokus dan tenang dalam melakukan kegiatan pembelajaran agar anak mampu dalam melakukannya dan untuk tidak mengganggu teman lainnya saat pembelajaran.

### **2. Bagi kepala sekolah,**

Selalu koordinasi dan melakukan komunikasi dengan pihak guru dan orang tua dari peserta didik. Dan untuk terus meningkatkan alat atau media edukatif lainnya.

### **3. Bagi sekolah,**

Sebaiknya untuk terus memperbaiki flashcard atau alat-alat edukatif yang lain agar anak dapat belajar dengan menyenangkan.

### **4. Bagi guru**

Sebaiknya untuk terus semangat dan selalu memberikan motivasi-motivasi kepada anak, agar anak lebih tenang dalam belajar. Dan selalu koordinasi dengan kepala sekolah atau wali murid terkait perkembangan anak.



5. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat mengambil bahan evaluasi sehingga untuk penelitian selajutnya dapat memperoleh hasil atau data yang lebih baik terkait penelitian dengan tema kecerdasan linguistik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhcri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ade Ismayani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020.
- Anggraini, Nofita. "Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 7, no. 1 (2021): 43. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>.
- Bahru Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Candra, K D P, I M Y Marantika, and ... "Faktor Penghambat Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini." *Prosiding Seminar ...*, 2023, 411–20. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/view/7110%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/download/7110/5420>.
- Dhieni Nurbiana, dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Banten: Cv.Dwicitra Grafindo, 2020.
- Fauziddin, Mohammad, and Mufarizuddin Mufarizuddin. "Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2018): 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>.
- Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hafidzoh Rahman, Nafsiah, Annisa Mayasari, Opan Arifudin, and Indah Wahyu Ningsih. "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodad Bahasa Arab." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>.
- Handayani, Anisa Wiwin, Anita Chandra, and Joko Sulianto. "Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik Dan Aspek Semantik." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2022): 1–7. <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/7482>.
- Heru Kurniawan dan Kasmiasi. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, 2020.
- Hildayani Rini. *Psikologi Perkembangan Anak*, n.d.
- Inggrida, Puspita, and Elizabeth Christiana. "Penggunaan Media Flashcard

- Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Di Kelompok a Tk Islam Insan Al-Firdaus.” *PAUD Teratai* 3, no. 3 (2014): 1–7.
- Isna, Aisyah. “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Al-Athfal* 2, no. 2 (2019): 62–69.
- Kholilullah, Hamdan, Heryani. “Www.Ejournal.Annadwahkualatungkal.Ac.Id 75 | P g E.” *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10, no. Juni (2020): 75–94.
- Kurniawan Heru dan Kasmiasi. *Peembangan Bahasa Anak Usia Dini*, n.d.
- Lilis Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, n.d.
- . *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, 2016.
- Maryanto, Rahel Ika Primadini, and Imanuel Adhitya Wulanata. “Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado.” *Pedagogia* 16, no. 3 (2018): 305. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i3.12073>.
- Nur Tanfidiyah, and Ferdian Utama. “Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2019): 9–18. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-02>.
- Pebriana, Putri Hana. “Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- Priyanto, Aris. “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain.” *Journal.Uny.Ac.Id*, no. 02 (2014).
- Revita Yanuarsari, Ella Dewi Latifah, and Lisnawati. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BERHITUNG MELALUI METODE BERNYANYI DENGAN MEDIA FLASH CARDS (Studi Deskriptif Di RA Al-Furqon Kabupaten Ciamis).” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 2, no. 2 (2022): 128–33. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v2i2.261>.
- Robingatin dan Zakiyah Ulfah. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Sleman: Ar-Ruzz Media, 2020.
- . *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, 2020.

- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2018.
- Sriastuti, Lucia, and Musa Masing. "Penerapan Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 318–33.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. cv. ALFABETA, 2009.
- Taufiqurrahman Safikri dan Suyadi. "Ananlisis Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar Dalam Proses Pembelajaran," 2018, 164.
- Wahyuni, Sri. "Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 'Kegiatanku.'" *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 4, no. 1 (2020): 10. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>.
- Wiwitan, Anggit Khairani. "PENGARUH TINGKAT KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS X SMK NEGERI 12 BANDUNG Anggit." *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, no. 1 (2014): 2. <https://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/view/414>.
- Wulandari Suci. "Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini," 2023.







**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1:

## **GAMBARAN UMUM RA AL HIDAYAH PESAWAHAN**

### **A. Sejarah Singkat Satuan Lembaga RA**

Raudlatul Athfal Al Hidayah Pesawahan didirikan pada tahun 1998 oleh Yayasan Hidayatul Munawarah Desa Pesawahan dengan dukungan dari tokoh agama, dan masyarakat. Latar belakang berdirinya RA Al Hidayah Pesawahan yaitu karena adanya keinginan masyarakat akan adanya lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang lebih menekankan pada pendidikan dan pembiasaan secara islami.

Peserta didik di RA Al Hidayah Pesawahan berasal dari masyarakat Pesawahan dan masyarakat di beberapa desa terdekat. Pada awal pendirian, tenaga pendidik RA Al Hidayah berasal dari desa Pesawahan yang merupakan guru tetap yayasan yang mendapat SK dari yayasan. Pada awal berdiri RA Al Hidayah sudah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup baik. RA Al Hidayah terus melengkapi dan meningkatkan agar bisa memenuhi standar layanan yang ditetapkan oleh pemerintah, dan dapat memenuhi kelayakan standar operasional prosedur.

### **B. Visi, Misi, dan Tujuan RA Al Hidayah Pesawahan**

#### **1. Visi RA Al Hidayah**

Terwujudnya Generasi yang Bertaqwa, Sehat, Kreatif, Mandiri, dan Ceria.

#### **2. Misi RA Al Hidayah**

- a. Menanamkan ketauhidan untuk mencintai Allah SWT dan Rasulullah SAW
- b. Mendidik anak melaksanakan perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW
- c. Membiasakan hidup bersih dan mendidik pola hidup sehat
- d. Mendidik anak sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga terwujudnya anak yang aktif, kreatif, inovatif, mandiri, dan ceria.

### 3. Tujuan RA Al Hidayah Pesawahan

a. Tujuan Umum mengacu kepada tujuan umum dari RA diantaranya yaitu:

- 1) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggungjawab.
- 2) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.
- 3) Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motoric, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan dasar.

b. Tujuan Khusus dirumuskan dengan tujuan RA Al Hidayah Pesawahan yang berusaha untuk mencapai:

- 1) Mewujudkan perilaku anak yang mandiri dan kreatif sesuai dengan ajaran agama islam
- 2) Menyediakan alat peraga edukatif yang menarik dan memadai
- 3) Mewujudkan keterampilan sholat dan membaca al-qur'an
- 4) Meningkatkan prestasi dan mampu bersaing dengan lembaga lain.
- 5) Terwujudnya ruang bermain yang aman dan nyaman
- 6) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana serta pemberdayaan yang mendukung peningkatan prestasi anak.

### C. Tenaga pendidik

Komite	: Roisno
Kepala RA	: Retno Sri Rahayu, S.Pd.I
Guru Kelas	: Sulastri, S.Pd
Guru Kelas	: Defi Ratnasari, S.Kep.
Guru Kelas	: Novi Indriyani

#### **D. Sarana Prasarana**

1. Halaman bermain
2. Ruang Guru
3. Ruang Tamu
4. Ruang Kelas (2)
5. Gudang
6. Kamar mandi
7. Tempat parkir
8. Dapur





Lampiran 2

## TRANSKIP OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis, 14 Maret 2024

Pukul : 07.30- 10.00

Lokasi : Ruang Kelas B

### A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan penelitian pada jam 07.30-10.00 dimulai dari melihat proses anak melakukan SOP sebelum masuk kelas yaitu guru menertibkan anak untuk berbaris dan melakukan pembiasaan yaitu mengenalkan huruf abjad dan kosakata dengan media flashcard, dimana melafalkan huruf satu anak satu kartu lalu menyetorkannya kepada guru kelas. Setelah anak masuk kelas selanjutnya yaitu melakukan kegiatan pembuka diantaranya yaitu melafalkan doa sebelum belajar, dzikir pagi, membaca asmaul husna, melafalkan kalimat syahadat, mengfalkan surat-surat pendek, dan guru mengabsen kehadiran anak. Untuk kegiatan inti pada hari kamis yaitu anak mengurutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat bulan puasa ramadhan, dan mewarnai gambar-gambar kegiatan saat berpuasa. Setelah melakukan kegiatan inti anak istirahat 15 menit, masuk lagi pada jam 09.15 dan melakukan kegiatan penutup. Guru mengulagi apa yang dipelajari pada hari dilanjutkan dengan doa penutup, naik kendaraan, dan salam, anak pulang pada jam 9.30 lebih awal karena bulan Ramadhan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas.

Hari/tanggal : Jum'at, 15 Maret 2024

Pukul : 07.30-09.30

Lokasi : Kelas B

### **A. Deskripsi Data**

Peneliti berangkat pada jam 07.15, anak mulai memasuki kelas pada jam 08.00 dan melakukan pembiasaan sebelum masuk kelas yaitu mengeja huruf dengan media flashcard. Sebelum memulai pembelajaran anak melakukan kegiatan pembuka yaitu melafalkan doa sebelum belajar, dzikir pagi, asmaul husna, menghafalkan suratan pendek dan guru mengabsen kehadiran anak. Untuk kegiatan inti pada hari Jum'at yaitu anak melaksanakan kegiatan diluar kelas yaitu anak belajar praktek wudhu dan dilanjut dengan sholat dhuha berjamaah di masjid langsung. Guru mengajarkan bagaimana tata cara wudhu yang baik dan satu per satu anak mempraktekannya. Lalu dilanjut dengan sholat dhuha berjamaah dengan guru dan anak-anak. Pembelajaran pada hari Jum'at yaitu hanya untuk mendalami spiritual anak. Setelahnya anak melakukan istirahat 15 menit yaitu untuk bermain sesuka anak. Masuk kelas kembali pada jam 9.15 lalu melakukan kegiatan penutup yaitu mengulas kembali apa yang telah dipelajari pada hari ini dan doa penutup bersama-sama. Anak pulang pada jam 9.30 WIB.

Hari/ tanggal : Sabtu, 16 Maret 2024

Pukul : 07.30-09.30

Lokasi : Kelas B

### **A. Deskripsi Data**

Peneliti melakukan observasi pada jam 07.30. pada jam tersebut bel sudah berbunyi dan anak-anak melakukan baris berbaris, seperti biasa sebelum masuk kelas anak melafalkan ejaan huruf dengan media flashcard, anak menyebutkan gambar dan huruf yang ada di kartu tersebut. Contohnya pada kartu tersebut bergambar huruf A dan gambarnya Ayam, begitupun dengan kartu selanjutnya. Kegiatan pembuka yaitu melafalkan doa belajar, dzikir pagi, asmaul husna, melafalkan kalimat syahadat, Pancasila, dan mengabsen kehadiran anak. Kegiatan inti pada hari ini yaitu anak melakukan kolase bulan dengan menggunakan kertas crepe yang ditempelkan dengan lem di gambar bulan, menggunting gambar bintang, menulis kata bulan dan bintang. Anak sudah dapat melakukannya dengan baik dan benar, ada beberapa anak yang masih lama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya karena anak belum dapat focus dengan apa yang sedang dikerjakannya. Selanjutnya istirahat 15 menit dan masuk kembali pada jam 09.15 dilanjutkan dengan kegiatan penutup, pada jam 09.30 anak sudah pulang dijemput oleh orang tua masing-masing.

Hari/tanggal : Senin, 18 Maret 2024

Pukul : 07.30-10.30

Lokasi : Kelas B

### **A. Deskripsi Data**

Peneliti berangkat dari rumah pada jam 07.10 WIB. Sesampainya di RA menyambut anak-anak dengan gembira. Anak masuk pada pukul 07.30 dimulai dari kegiatan sebelum masuk kelas yaitu baris berbaris di depan kelas, anak masuk dengan cara mengeja huruf pada kartu dan di bacakan di depan guru secara teratur dan urutan. Kegiatan pembuka yaitu membaca doa sebelum belajar, dzikir pagi, menghafal rukun iman, asmaul husna dan menghafal doa-doa sholat mulai dari niat sholat shubuh, al-fatihah, surat pendek, doa rukuk, I'tidal, doa sujud, duduk diantara dua sujud, dan tahiyatul akhir. Kegiatan inti di hari senin yang ceria ini yaitu anak belajar menggambar makanan kesukaan dan belajar arah jarum jam untuk waktu sholat. Hampir semua anak sudah dapat melakukannya dengan baik ada beberapa anak yang masih lama dalam mengerjakan sesuatu yang diberikan oleh gurunya. Setelah melakukan kegiatan inti waktunya anak untuk istirahat dan masuk kembali pada pukul 9.15, lalu kegiatan penutup yaitu mengulas kembali terkait belajar apa kita hari ini, doa penutup, doa naik kendaraan, doa keluar rumah dan ditutup dengan salam oleh gurunya. Untuk kegiatan setelah KBM yaitu ada les mengaji setiap hari senin-kamis anak diwajibkan untuk mengaji terlebih dahulu sebelum pulang nantinya yang di sema oleh bu gurunya.



Hari/tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Pukul : 07.30-09.30 WIB

Lokasi : Kelas B

### **A. Deskripsi Data**

Hari terakhir melakukan observasi di kelas B, seperti biasa peneliti melakukan observasi dimulai pada jam 07.30 kegiatan anak di pagi hari yaitu mengenal huruf yang ada di kartu gambar yang disediakan oleh pihak sekolah. Kegiatan pembuka yaitu doa sebelum belajar, menghafal doa-doa sholat, membaca asmaul husna dan guru mengabsen kehadiran anak. Kegiatan inti pada hari selasa yang semangat ini yaitu guru memberikan 2 tugas kepada anak yaitu melipat dan berhitung. Anak di bagi menjadi 2 kelompok yaitu untuk kelompok berhitung dan melipat. Kegiatan berhitung pada kali ini yaitu anak menghitung ada berapa gambar yang sama lalu ditulis dibawahnya conroh gambar kurma ada 6 dan seterusnya. Untuk melipat anak membuat gelas dari kertas origami yang dilipat dan diajarkan oleh bu Defi. Anak sangat senang ketika pembelajaran sedang berlangsung. Anak istirahat 15 menit dan masuk pada jam 09.15 dan anak-anak langsung dipulangkakan. Hari selasa pulang lebih awal dikarenakan guru-guru akan ada rapat.

## TRANSKIP WAWANCARA

### A. Wawancara Kepala RA Al Hidayah Pesawahan

1. Sejarah singkat dari RA Al Hidayah Pesawahan?

Jawab : untuk berdirinya tahun 1998 tapi untuk sejarahnya di profil ada mba, nanti di foto aja apa yaa..

2. Berapa jumlah pendidik di RA Al Hidayah?

Jawab: ada 4 guru mba, yaitu 2 guru kelas A dan 2 guru kelas B. jadinya kepala sekolah rekap guru.

3. Jumlah siswa keseluruhan?

Jawab: untuk jumlah siswanya ada 38, kelas A ada 13 sisanya berarti kelas B 25.

4. Apa visi misi di RA Al Hidayah Pesawahan?

Jawab : untuk visi misi ada di file mba, nanti saya kirimkan nggeh.

5. Apa pengertian media flashcard menurut pendidik?

Jawab : menurut saya flashcard sebagai alat bantu berupa kartu sebagai pendukung guru untuk mengenalkan bahan ajar misalnya tadi ada huruf atau materi, karena flashcard bukan sekedar abjad ada gambar gerakan berupa wudhu, sholat, huruf hijaiyah, bahkan angka juga ada, Cuma selama ini kami itu lebih pertahankan belajar alphabet ini mba, kalo angka biasanya anak lebih cepat menangkapnya. Tapi kalo untuk alphabet anak bisa lama.

6. Alasan utama sekolah dalam menggunakan media flashcard?

Jawab : karena anak susah memahami huruf abjad jika langsung menulis di papan tulis dan guru inisiatif untuk menggunakan kartu baca agar tidak terlalu sepaneng dalam pembelajarannya, ternyata dengan media kartu ini ngena ke anak dibandingkan dengan manual yang lebih lama dalam mengenalkan huruf bisa jadi 1 minggu 1 huru, lebih efektif menggunakan

kartu gambar dengan melakukan pembiasaan setiap paginya mba melalui tos sebelum masuk kelas.

7. Tujuan adanya media flashcard di RA Al Hidayah?

Jawab : lebih menarik pada anak, tidak bosan dan anak jika menggunakan media kartu gambar itu rasa ingin tahunya sangat kuat, jadi anak lebih senang jika menggunakan media kartu seperti ini jika dalam pembelajarannya.

#### **B. Wawancara Guru Kelas B RA Al Hidayah Pesawahan**

1. Apa pengertian flashcard menurut para pendidik di RA Al-Hidayah Pesawahan?

Jawab : flashcard itu pengertiannya seperti kartu sebagai pengenala huruf untuk anak.

2. Alasan utama sekolah memilih menggunakan media flashcard dalam meningkatkan kecerdasan linguistik?

Jawab : karena selain menarik terus dapat digunakan semuanya, aman, nyaman juga untuk anak, dilihat dari segi anaknya itu senang melihatnya kaya ada gambarnya, ada hurufnya, ada warnanya jadi semuanya terkenalkan tidak hanya huruf saja jadinya integral semua keseluruhan dapat. Semangat anaknya dapat memotivasi siswa untuk menjadi kepo dengan apa yang akan dipelajari.

3. Bagaimana penerapan media flashcard dalam pembelajaran di TK Al-Hidayah?

Jawab : penerapannya itu setiap pagi, anak baris terus kita lihatkan kartunya sama anak. Dilakukannya setiap hari dan waktunya pagi. Misalnya ya mba dari huruf A sampil tos anak mengulang apa yang diucapkan oleh gurunya. Didalam kelas juga kita kadang disampaikan lagi.

4. Apa saja materi atau tema yang diajarkan kepada anak dengan media flashcard?

Jawab : materi kadang kita ngikut sesuai dengan tema pada perminggu nya mba, tapi untuk yang kartu huruf kita rutin setiap paginya.

5. Tujuan dan fungsi media flashcard menurut pendidik yang ada di RA Al-Hidayah?

Jawab : Tujuane ya mba untuk mengenalkan huruf alphabet, biar anak cepat mengenal, ketiga biar menyemangati anak biar belajarnya semangat, kan kalo pake kartu kaya anak jadi penasaran mba, jadi menurut saya cepat mba kalo anak belajar dengan media kartu kaya gini daripada saya menulis di papan tulis. Karena lebih menarik gambarnya dan ada warnanya disetiap kartunya.

6. Manfaat dari adanya media flascard yang diterapkan di RA Al-Hidayah?

Jawab : manfaatnya itu sangat besar menurut kami karena dengan melalui flashcard ini anak-anak itu cepat tangkap dalam mengenal huruf.

7. Apa saja target yang hendak dicapai dalam pembelajaran menggunakan media flashcard?

Jawab : target guru sih anak cepat untuk mengenal ya mba,sama urutan abjadnya.

8. Berapa lama siswa dalam mencapai target tersebut?

Jawab : kalo setiap anak masing-masing berbeda mba, tidak mesti satu hari anak dapat langsung hafal, kadang ada anak yang punya keistimewaan masing-masing perkembangannya jadi, ada yang satu hari sudah tau, besoknya ditanya lagi sudah hafal, ada yang dua hari dan tiga hari.

9. Kendala apa saja dalam penerapan media flashcard?

Jawab : kendalanya menurut kami itu anak-anak yang sudah tau duluan terus bilang ke temannya, dan temannya hanya sekedar tau tapi guru memberikan penjelasan ulang kembali. Kadang ada anak yang masih malu kalo untuk melakukan tos samba bu gurunya.

10. Bagaimana solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut?

Jawab : solusinya yaitu guru menjelaskan kembali dan menanyakan kembali kepada anaknya, kan ada anak yang belum mantap jawabannya dan belum mengenal nanti kita tanyakan kembali.

11. Bagaimana cara guru dalam mengkondisikan siswa agar kondusif dan efektif dalam melaksanakan pembelajaran?



Jawab : kalo setaipa pagi kita berbaris dulu terus kan nanti pake tos pas masuk kita mengurutkan anaknya, kan baris nanti maju satu-satu. Ya dengan baris ini anak bisa anteng mba kalo lagi melakukan pembiasaan. Untuk mengkondisikan anak kita biasanya memberikan arahan mba. Kita melakukan penjelasan kegiatan hari ini apa saja. Untuk anak yang susah kita dekati, ditanyain kenapa, dan juga memberikan motivasi.

12. Kelebihan dan kekurangan dari media flashcard?

Jawab : kelebihannya menarik lah mba, aman untuk anak, dapat digunakan oleh semua anak, meningkatkan rasa ingin tahu anak jadi anak penasaran sama huruf-huruf selanjtnya. Kekurangannya itu karena kita masih kurang banyak untuk kartunya ya mba, belum banyak banget lah mba.

13. Apakah media flashcard sudah cocok diterapkan dalam pembelajaran anak untuk meningkatkan kecerdasan linguistic anak? Alasannya?

Jawab : sudah cocok mba, karena dengan media ini anak merasa senang dan membuat anak penasaran untuk mengenal huruf atau gambar-gambar selanjutnya.

14. Evaluasi yang dilakukan guru dalam penerapan media flashcard?

Jawab: evaluasi guru biasane dilakukan setiap bulan sekali atau se semester sekali. Kita mengecek kembali anak-anak yang belum mampu dalam mengenal. Guru akan lebih ekstra mba untuk mengenalkan kembali. Kita juga mengajak orang tua masing-masing untuk bekerjasama dalam membantu perkembangan bahasa anak.

15. Kecerdasan linguistik atau bahasa menurut para guru?

Jawab: kecerdasan bahasa kecerdasan yang menyangkut dengan mendengar, menyimak, bercerita, bahasa tidak hanya anak dapat melakukan interaksi tetapi anak dapat mengungkapkan bahasa mereka sendiri yaitu keinginannya atau lain halnya.

16. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak yang dialami oleh guru di RA Al-Hidayah?

Jawab : faktor dari dalam itu genetic ya mba, biasane kadang ada anak yang perkembangannya yang kurang, ada anak yang diam aja ya ada.

Kadang anak merasa malu. Disini ada anak yang bahasanya kurang jelas mba kalo ngomong dan pengejaannya. Kadang kalo dari ayah ibu kurang komunikatif. Faktor dari luarnya paling lingkungan sosialnya mba.

17. Apakah dengan penerapan media flashcard meningkatkan aspek bahasa anak?

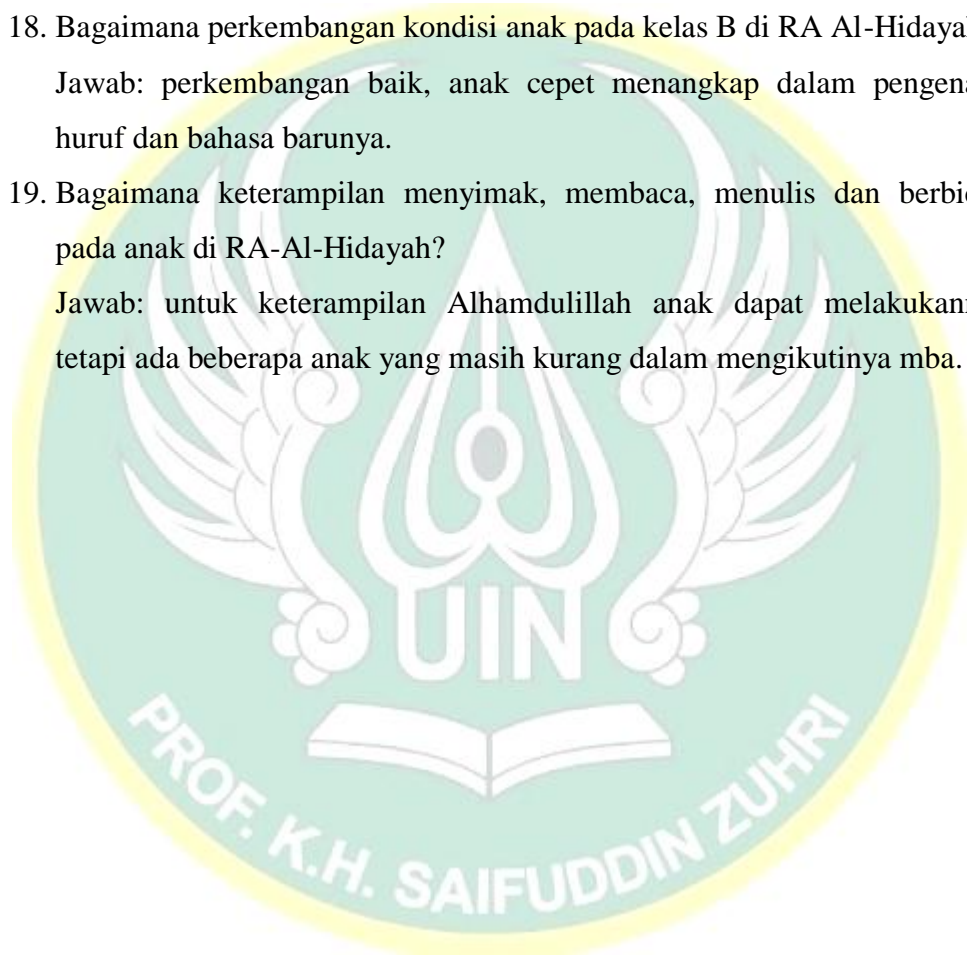
Jawab: meningkatkan mba, anak cepat kenal dengan huruf-huruf yang ada di kartu.

18. Bagaimana perkembangan kondisi anak pada kelas B di RA Al-Hidayah?

Jawab: perkembangan baik, anak cepet menangkap dalam pengenalan huruf dan bahasa barunya.

19. Bagaimana keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara pada anak di RA-Al-Hidayah?

Jawab: untuk keterampilan Alhamdulillah anak dapat melakukannya, tetapi ada beberapa anak yang masih kurang dalam mengikutinya mba.



Lampiran 4

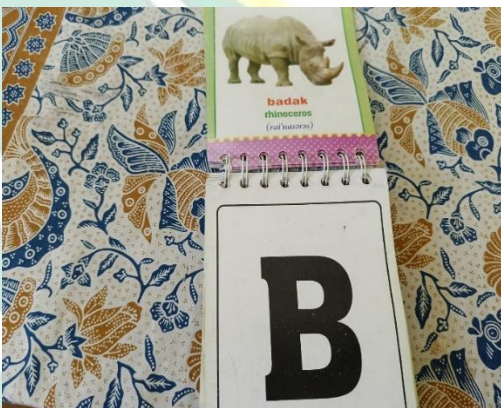
**DOKUMENTASI**

Kegiatan Pembelajaran dengan Media Flashcard





Media Flashcard yang digunakan





## Kegiatan Wawancara



## SURAT RISET PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5466/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

09 November 2023

Kepada  
Yth. Kepala RA Al Hidayah Pesawahan  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : MUFFI TAOFAH
2. NIM : 2017406036
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Siswa dan guru
2. Tempat / Lokasi : RA Al Hidayah Pesawahan
3. Tanggal Observasi : 10-11-2023 s.d 24-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

## SURAT RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.707/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 Maret 2024

Kepada  
Yth. Kepala RA Al-Hidayah Pesawahan  
Kec. Binangun  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: MUFFI TAOFAH
2. NIM	: 2017406036
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Alamat	: Jln.Karang Banar Rt20/06, Binangun, Binangun, Cilacap
6. Judul	: Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini dalam Pengenalan Huruf di RA Al-Hidayah Pesawahan

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: RA Al-Hidayah Pesawahan
2. Tempat / Lokasi	: RA Al-Hidayah Pesawahan
3. Tanggal Riset	: 07-03-2024 s/d 07-05-2024
4. Metode Penelitian	: Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Anak

Lampiran 7

## SURAT SELESAI RISET INDIVIDU

**YAYASAN HIDAYATUL MUNAWWARAH**  
**NOMOR AHU-0008065.AH.01.04.TAHUN 2015**  
**RA AL HIDAYAH PESAWAHAN**  
**MENKUMHAM NOMOR AHU-0007358.AH.01.07.TAHUN 2016**  
**NSM : 101233010008 NPSN : 69884614**  
Jalan Masjid, RT 005/ RW 003 Pesawahan Kec. Binangun Kab. Cilacap  
Email : [raalhidayah@gmail.com](mailto:raalhidayah@gmail.com) no hp: 085842845673

---

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 015/S.Ket/RA Alhd/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala RA Al Hidayah Pesawahan menerangkan bahwa:

Nama : Muffi Taofah  
NIM : 2017406036  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melakukan penelitian atau observasi di RA Al Hidayah Pesawahan pada tanggal 07-03-2024 s/d 07-05-2024 dengan obyek penerapan media flashcard untuk meningkatkan kecerdasan linguistic anak usia dini dalam pengenalan huruf di RA Al Hidayah Pesawahan, Binangun, Cilacap.

  
Pesawahan, 05 April 2024  
Retno Sri Rahayu, S.Pd.I  
NIP. 198205072007102002



Lampiran 8

## SURAT KETERANGAN TELAH SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.3655 /In.17/FTIK.J.PM/PIAUD/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Penerapan Metode Flashcard untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini dalam Pengenalan Huruf di RA Al Hidayah Pesawahan.

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Muffi Taofah  
NIM : 2017406036  
Semester : 7  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 24 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Kamis 21 Desember 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD

Penguji

Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I.  
NIP. 198304232018011001

Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I.  
NIP. 198304232018011001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0

## SURAT REKOMENDASI MUNAQSAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto  
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)  
636553 www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQSYAH

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muffi Taofah  
NIM : 2017406036  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PIAUD  
Angkatan Tahun : 2020  
Judul Skripsi : Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dalam Pengenalan Huruf Di RA Al Hidayah Pesawahan.


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


*Wassalamu'alikumWr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal. : Senin, 6 Mei 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PIAUD

  
Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I  
NIP.1983042 320180 1 1001

Dosen Pembimbing

  
Novi Mulyani, M.Pd.I  
NIP: 199011252019032020

Lampiran 10

## SURAT LULUS UJIAN KOMPREHENSIF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

**No.86/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Muffi Taofah  
NIM : 2017406036  
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024  
Nilai : 76 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Januari 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11

## SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1673/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MUFFI TAOFAH  
NIM : 2017406036  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 24 April 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mufli Taofah  
NIM : 2017406036  
Jurusan/Prodi : FTIK / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Pembimbing : Novi Mulyani, M.Pd.I.  
Judul : Penerapan Metode Flashcard untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini dalam Pengenalan Huruf Di RA Al-Hiadiyah Pesawahan.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	29/Jan 2024	Revisi Proposal		
2	5/feb 2024	Revisi Bab II		
3	29/2024 Feb	Revisi Bab 2 dan 3, pelajari metopen.		
4	4/2024 Maret	Revisi pedoman wawancara		
5	1/2024 April	Bimbingan Bab IV		
6	19/2024 April	Revisi keseluruhan Bab 1-IV		
7	20/2024 April	Revisi keseluruhan Skripsi		
8	29/2024 April	Revisi Bab 4		
9	6/Mei 2024	Acc Munasabah		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 21 Januari 2024  
Dosen Pembimbing

Novi Mulyani, M.Pd.I.  
NIP. 199011252019032020

**SERTIFIKAT BAHASA ARAB**



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنترال احمد باي رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف: ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

**التمـــاوة**

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٤٧١٦ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم

: موفي طائفة

المولودة

: بتشيلاتشاب، ١٤ يناير ٢٠٠٢

الذي حصل على



: ٥٧

فهم المسموع

: ٥٠

فهم العبارات والتراكيب

: ٥٢

فهم المقروء

: ٥٣٠

النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤

فبراير ٢٠٢١

بورووكرتو، ٢٦ يوليو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٣٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

**SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS**

# EPTIP CERTIFICATE

*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*

**Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24716/2021**

This is to certify that

**Name** : MUFFI TAOFAH  
**Date of Birth** : CILACAP, January 14th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 62  
2. Structure and Written Expression : 55  
3. Reading Comprehension : 58

**Obtained Score** : 581



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 29th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001



SERTIFIKAT PPL 2





## SERTIFIKAT KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1212/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MUFFI TAOFAH**  
NIM : **2017406036**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Muffi Taofah
2. NIM : 2017406036
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 14 Januari 2002
4. Alamat Rumah : Jl. Karangbanar Rt 20/ Rw 06, Binangun,  
Binangun, Cilacap.
5. Nama Ayah : Pujiyanto
6. Nama Ibu : Khamdiyah

**B. Riwayat Pendidikan**

1. TK : RA Al-Munawarah
2. SD/MI : MI YPI Binangun
3. SMP/MTS : MTS Plus Nururrahmah
4. SMA/MAN : MA Plus Nururrahmah
5. SI, Tahun Masuk : UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto,  
Tahun 2020

**C. Pengalaman Organisasi**

1. IMM Komisariat Ki Bagus Hadikusumo
2. KSR Unit UIN Saizu

Purwokerto, 24 April 2024

Muffi Taofah